

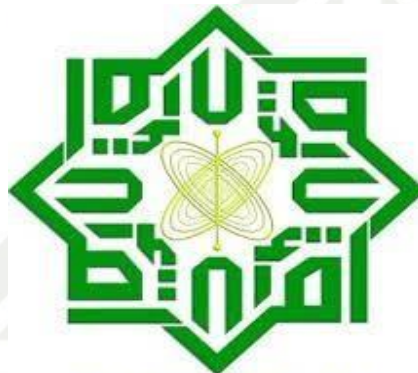


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN
FAMILY QUALITY OF LIFE PADA ORANG TUA YANG
MEMILIKI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

PUTRI ASTARI

11661203524

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2020



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN
FAMILY QUALITY OF LIFE PADA ORANG TUA YANG
 MEMILIKI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS**

MUNAQASYAH

Telah diterima dan disetujui untuk diseminarkan pada ujian munaqasyah Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

**PUTRI ASTARI
 11661203524**

PEKANBARU, 26 OKTOBER 2020

Pembimbing

Ikhwanisifa, S.Psi, M.Psi

NIP: 198604272015032005

UIN SUSKA RIAU

PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi yang ditulis oleh :

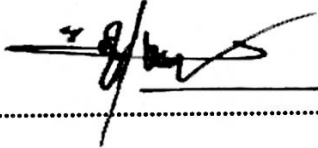
Nama Mahasiswa : PUTRI ASTARI
NIM : 11661203524
Judul Skripsi : Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Family Quality of Life pada Orang Tua yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus.

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan disetujui untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Psikologi.
Diuji pada :

Hari / Tanggal : Rabu / 16 December 2020
Bertepatan dengan :

TIM PENGUJI

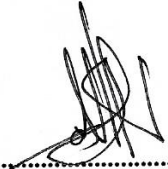
Ketua,



(.....)

Dr. H. Yasmaruddin Bardansyah, Lc. MA
NIP. 150332642-201307 6 901

Sekretaris,



(.....)

Ikhwanisyifa, M.Psi., Psikolog
NIP. 19860427201503 2005

Penguji I,



(.....)

Sri Wahyuni, MA, M.Psi
NIP. 19800616200609 2002

Penguji II,



(.....)

Liliza Agustin, M.Psi. Psikolog
NIP. 190617122

HAK CIPTA Diinangungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

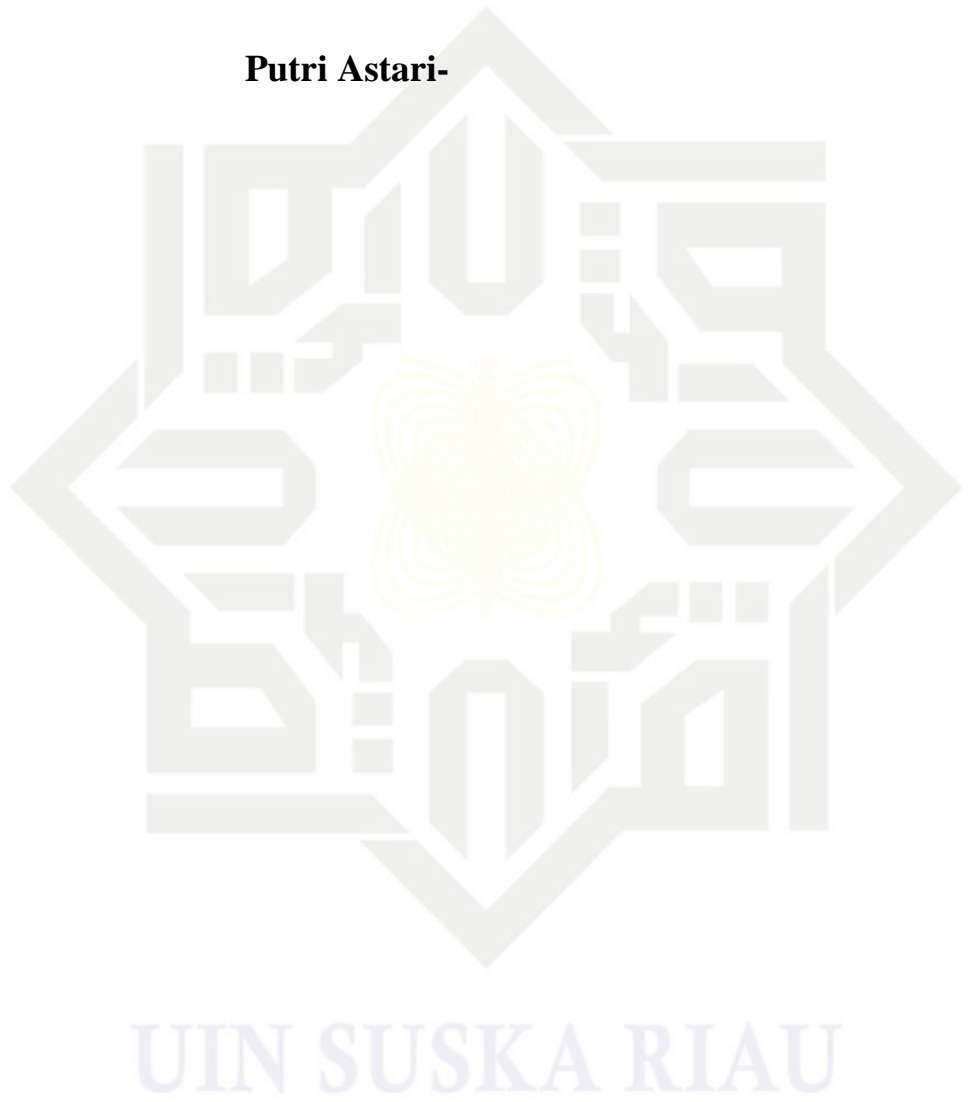
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Tetaplah tebar kebaikan walaupun kebaikanmu itu dibalas dengan kejahatan ”

Putri Astari-



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmannirrahim

Terucap syukur Alhamdulillah atas karunia-Mu ya Allah
Tanpa kemudahan yang Engkau berikan kepada hambamu ini,
Maka tidak akan mungkin hamba sampai ketahap ini.
Karya yang telah lama kunantikan, akhirnya terselesaikan juga
karya ini kupersembahkan untuk kedua orang tua :

Ayahanda dan Ibunda tercinta
Bapak Asri dan Ibu Popi Leni

Terima kasih atas limpahan doa yang tak berkesudahan, dan segala hal yang
telah ayah bunda lakukan, semua yang terbaik.

Terima kasih selanjutnya untuk adik saya Wulan Astari dan Kansa Kaisyah
Astari yang luar biasa dalam memberi dukungan dan doa yang tanpa henti.
Terima kasih juga yang tak terhingga untuk para dosen pembimbing. Ibu yang selalu
memberikan dukungan, dan dengan sabar melayani saya selama ini.

Dan tak lupa kubingkiskan buat sahabat-sahabatku :

Nada, Ayu, Hesty, Bryan, Bgki, Dila dan yang tidak bisa saya sebutkan satu-
persatu.

Untuk semua pihak yang saya sebutkan, terima kasih atas semuanya. Semoga Allah
SWT senantiasa membalas setiap kebaikan kalian. Serta kehidupan kalian
semua juga dimudahkan dan diberkahi selalu oleh Allah SWT.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahim

Syukur Alhamdulillah dengan ridha-Mu ya Allah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan *Family Quality of Life* pada Oran Tua yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus”** Amanah ini telah selesai, satu langkah telah usai, namun itu bukan akhir dari perjalanan melainkan awal dari sebuah perjalanan.

Keberhasilan yang penulis peroleh tak lepas dari bantuan orang-orang yang selalu mendukung dan memotivasi penulis untuk terus maju dalam menyelesaikan tugas ini. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih dan pengharapan kepada:

1. Bapak Prof. Dr Ahmad Mujahidin M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr Hairunas M.Ag, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr Yasmrudin Bardansyah Lc, selaku Wakil Dekan I Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Dr. HJ. Zulhidah M.Pd, selaku Wakil Dekan II Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. HJ. Nurhasnawati M.Pd, selaku Wakil Dekan III Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Ikhwanisifa, S.Psi, M.Psi, selaku dosen pembimbing skripsi terbaik yang selalu meluangkan waktu dan tenaga ditengah kesibukan yang sedang dijalani. Dengan sabar dan ikhlas selalu memberi motivasi, arahan hingga



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selesaiannya penulisan skripsi ini.

7. Ibu Sri Wahyuni, M.A. M.Psi, selaku dosen penguji I yang telah banyak memberikan nasehat, saran dan masukan kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
8. Ibu Liliza Agustin, M.Psi., Psikolog selaku dosen penguji II yang telah banyak memberikan nasehat, saran dan masukan kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
9. Ibu Eka Fitriyani, M.Psi, Psikolog selaku dosen penasehat akademik yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan nasehat, saran dan motivasi kepada penulis.
10. Seluruh Bapak Ibu Dosen Fakultas Psikologi UIN Suska Riau yang tak dapat disebutkan satu persatu, atas tauladan dan kesabaran Bapak Ibu mengajarkan ilmu-ilmu dalam perkuliahan.
11. Seluruh Staff Karyawan Bagian Akademik, Tata Usaha, Perpustakaan Fakultas Psikologi UIN Suska Riau yang telah membantu selama masa perkuliahan maupun dalam penyelesaian skripsi.
12. Terimakasih penulis ucapkan kepada Orang Tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus yang sudah berkenan untuk mengisi skala penelitian yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
13. Terimakasih yang tak terhingga kepada kedua orangtua, ayahanda (Asri) dan ibunda (Popi Leni) yang selalu berdoa dan berusaha tanpa kenal lelah untuk penulis serta begitu banyak cinta yang tak dapat terbalas.
14. Sahabat-sahabat penulis yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. untuk berbagi cerita senang maupun sedih, Nada, Ayu, Hesty, Bryan, Bgki, dan Dila yang selalu memberikan energi positif serta selalu memotivasi penulis.

Semoga amal baik yang telah diberikan mendapat keridhaan dan balasan yang setimpal dari Allah SWT. Akhir kata, penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 26 Oktober 2020

Putri Astari.

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
MOTTO	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Keaslian Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian	13
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. <i>Family Quality of Life</i>	14
1. Pengertian <i>Family Quality of Life</i>	14
2. Aspek-aspek <i>Family Quality of Life</i>	16
3. Faktor-faktor <i>Family Quality of Life</i>	18
B. Dukungan Sosial.....	20
1. Pengertian Dukungan Sosial	20
2. Jenis-jenis Dukungan Sosial	21
3. Faktor-faktor Dukungan Sosial.....	25
C. Kerangka Berfikir	26
D. Hipotesis	30
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	31
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	31
C. Definisi Operasional.....	32
1. Dukungan Sosial	32
2. <i>Family Quality of Life</i>	32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Populasi Dan Sampel Penelitian	33
1. Populasi Penelitian	33
2. Sampel Penelitian	33
3. Teknik Pengambilan Sampel	34
E. Metode Pengumpulan Data	35
1. Alat Ukur	35
a. <i>Dukungan Sosial</i>	35
b. <i>Family Quality of Life</i>	37
F. Validitas Dan Reabilitas	40
1. Validitas	40
2. Reliabilitas	41
G. Metode Analisis Data	41
H. Uji Asumsi	42
1. Uji Normalitas	42
2. Uji Linearitas	42
3. Uji Hipotesis	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Pelaksanaan Penelitian	45
B. Hasil Penelitian	46
1. Uji Asumsi	46
a. Uji Normalitas	46
b. Uji Linearitas	47
c. Uji Hipotesis	48
2. Deskripsi Kategorisasi Data	48
a. Kategorisasi Variabel <i>Family Quality of Life</i>	50
b. Kategorisasi Variabel <i>Dukungan Sosial</i>	51
C. Analisis Tambahan	52
D. Pembahasan	58
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	<i>Blue print</i> Skala <i>Family Quality of Life</i> (Try Out)	34
Tabel 3.2	<i>Blue Print</i> Skala Dukungan Sosial (Try Out).....	36
Tabel 3.3	<i>Blue Print</i> Skala <i>Family Quality of Life</i> (Setelah Try Out).....	38
Tabel 3.4	<i>Blue Print</i> Skala Dukungan Sosial (Setelah Try Out).....	39
Tabel 3.5	<i>Blue Print</i> Skala <i>Family Quality of Life</i> (Untuk Penelitian)...	40
Tabel 3.6	<i>Blue Print</i> Skala Dukungan Sosial (Untuk Penelitian)	40
Tabel 3.7	Hasil Uji Reliabilitas	41
Tabel 4.1	Nilai <i>Skewness</i> dan <i>Kurtosis</i>	44
Tabel 4.2	Uji Linearitas.....	45
Table 4.3	Uji Hipotesis.....	46
Tabel 4.4	Norma Kategorisasi.....	46
Tabel 4.5	Gambaran Hipotetik dan Gambaran Empirik Variabel <i>Family Quality of Life</i>	47
Tabel 4.6	Kategorisasi Variabel <i>Family Quality of Life</i>	47
Tabel 4.7	Gambaran Hipotetik dan Gambaran Empirik Variabel Dukungan Sosial	48
Tabel 4.8	Kategorisasi Variabel Dukungan Sosial.....	48
Tabel 4.9	Analisis Variabel Dukungan Sosial Peraspek Terhadap <i>Family Quality of Life</i>	49

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran A : Lembar Validasi Alat Ukur
- Lampiran B : Skala *Try Out*
- Lampiran C : Tabulasi Data Mentah *Try Out*
- Lampiran D : Uji Reliabilitas dan Daya Diskriminasi Aitem
- Lampiran E : Skala Penelitian
- Lampiran F : Tabulasi Data Mentah Penelitian
- Lampiran G : Uji Asumsi
- Lampiran H : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran I : Pedoman Wawancara

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN *FAMILY QUALITY OF LIFE* PADA ORANG TUA YANG MEMILIKI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

Oleh

Putri Astari

Fakultas Psikologi Universitas

Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Ada banyak faktor pendukung yang memiliki pengaruh terhadap *family quality of life* pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus, salah satunya adalah dukungan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan yang ditimbulkan oleh dukungan sosial terhadap *family quality of life* pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Penelitian ini menggunakan rancangan kuantitatif korelasional. Penelitian ini menggunakan *Non-Probability Sampling* yakni **Purposive Sampling** dengan subjek berjumlah 78 orang orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan angket kepada responden. Selanjutnya untuk melihat hubungan kedua variabel dilakukan uji regresi sederhana dan pengujian hipotesis menggunakan uji koefisien korelasi *Pearson*. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan *family quality of life* pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus di Pekanbaru $r = 0,944$ dan nilai $sig = 0,000$ ($p < 0,01$), artinya hipotesis diterima, yaitu terdapat hubungan yang positif antara dukungan sosial dengan *family quality of life* pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Selain itu, dengan melihat R^2 maka sumbangan efektif Dukungan Sosial dengan *family quality of life* adalah sebesar 89%.

Kata Kunci : Dukungan Sosial, *Family Quality of Life*

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**THE RELATIONSHIP BETWEEN SOCIAL SUPPORT WITH FAMILY
QUALITY OF LIFE IN PARENTS WHO HAVE CHILDREN WITH
SPECIAL NEEDS**

By

Putri Astari

Faculty of Psychology

The state Islamic University Sultan Syarif Kasim

ABSTRACT

*There are many supporting factors which have impact to family quality of life parents who have children with special needs, one of them are the. The goal of this research is to see the correlation that is caused by social support to the family quality of life of parents who have children with special needs. This research uses a correlational quantitative design. This research uses Non-Probability Sampling is **Purposive Sampling** with 78 subjects parents who have children with special needs in pekanbaru. The data collection is done with distributing questionnaire to respondents. Next, to see the correlation between the two variables, a simple regression test and hypothesis testing are done using the Pearson correlation coefficient test. The results of this study indicates that significant relationship between social support to the family quality of life parents who have children with special needs with correlation (r) value = 0,944 and significance value = 0,000 ($p < 0,01$), this means that the hypothesis that proposed by the researcher was accepted, there was positive relationship between social support with family quality of life parents who have children with special needs in pekanbaru. In the addition, by looking at R square, the effective contribution of social support to family quality of life is 89%.*

Keywords : Social Support, Family Quality of Life

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak dengan berkebutuhan khusus didefinisikan sebagai *development disabilities*, retardasi mental, gangguan emosional, kesulitan sensoria atau motorik, atau penyakit kronis signifikan yang membutuhkan program, intervensi, teknologi, atau fasilitas kesehatan khusus (Nursetiawati, 2015). Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang memiliki kondisi fisik, dan mental yang tidak normal, sehingga kondisi yang dialami anak berkebutuhan khusus tersebut mengakibatkan permasalahan dalam kemampuan berfikir, penglihatan, pendengaran, sosialisasi dan bergerak (Efendi, 2006). Desiningrum (2016) menyatakan anak berkebutuhan khusus adalah anak yang memerlukan penanganan khusus karena adanya gangguan perkembangan dan kelainan yang dialami anak.

Perkembangan anak berkebutuhan khusus dalam beberapa tahun terakhir ini menunjukkan kecenderungan peningkatan yang sangat pesat. Data dari dinas pendidikan luar biasa kementerian pendidikan nasional menyebutkan bahwa di Indonesia terdapat 324.000 anak penderita ABK (Joglo Semar, 2010). Berdasarkan sumber kementerian pendidikan dan kebudayaan, siswa penyandang disabilitas di provinsi Riau berjumlah 21,2 ribu jiwa (Anonim, 2011). Sampai saat ini jumlah sekolah inklusi di Riau masih minim dan penyebarannya juga belum merata, berdasarkan data di Dinas Pendidikan Riau, saat ini di Riau baru terdapat 21 sekolah inklusi yang tersebar di Kampar, Pelalawan, Pekanbaru dan Inhu

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Anonim, 2017).

Orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus, tentunya mengalami dinamika psikologis (Nurul, 2011). Anak yang lahir dengan kondisi mental yang kurang sehat tentunya membuat orang tua sedih dan tidak siap menerimanya (Brown, 2006). Orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus juga malu, karena masyarakat sekitar memperlakukan anak tersebut secara kurang baik. Menghadapi respon masyarakat bukanlah hal yang mudah apabila menjadi orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Hal itu tentu saja sangat membutuhkan perhatian lebih dari orang tua dan saudaranya (Setyaningrum, 2010).

Menurut Faradina (2016) kondisi orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus memiliki beban yang berat, baik fisik maupun mental, sehingga beban tersebut membuat reaksi emosional di dalam diri orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Memiliki anak yang berkebutuhan khusus mempengaruhi ibu, ayah dan semua anggota keluarga dengan cara yang bervariasi, serta rentang dinamika emosi yang terjadi juga bermacam-macam. Oleh sebab itu, keluarga mempunyai peranan yang besar dalam mempengaruhi kehidupan seorang anak, terutama pada tahap awal maupun tahap-tahap kritis, bila orang tua tidak mampu mengelola emosi negatifnya dengan baik, akibatnya akan berimbas pada anak (Miranda, 2013).

Orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus dituntut untuk terbiasa menghadapi peran yang berbeda dari biasanya. Orang tua tanpa anak dengan disabilitas menunjukkan tingkat kepuasan yang secara statistik lebih tinggi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di semua domain (dengan pengecualian domain layanan disabilitas). Kelompok nondisabilitas terletak pada kisaran kepuasan 80% hingga 89%, konsisten dengan konsep homeostasis Cummins (2001). Pentingnya memasukkan orang tua tanpa anak penyandang cacat sebagai kelompok referensi dalam studi kesejahteraan dan kualitas hidup keluarga perlu ditekankan. Perbedaan dalam kepuasan antara orang tua di mana ada dan di mana tidak ada anak-anak penyandang cacat harus menjadi pertimbangan utama untuk layanan cacat. Ini akan tampak sebagai elemen penting dalam upaya mendukung orang tua dengan anak yang memiliki disabilitas, sehingga mereka mungkin lebih berfungsi seperti keluarga lain (Brown, 2006).

Hasil dari wawancara yang dilakukan oleh Khasanah (2018) dengan orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus yang tergabung dalam *Parents Support Group* mendapati bahwa banyak orang tua merasa bahwa dirinya memiliki tantangan yang lebih dibanding dengan orang tua dengan anak normal, dimana tantangan tersebut muncul dalam berbagai aspek dalam hidup seperti mempertanyakan diri terhadap perasaan mampu atau tidak dalam merawat dan mengasuh sang anak, kemudian terkait dengan penerimaan ketika anak didiagnosis berkebutuhan khusus oleh profesional yang membutuhkan waktu untuk penerimaannya, materi atau perekonomian keluarga untuk pengobatan anak berkebutuhan khusus yang relatif mahal, makanan yang dikonsumsi anak, pendidikan yang tepat, belum lagi stigma dan diskriminasi yang didapati dari keluarga besar serta lingkungan sekitar mengenai anak berkebutuhan khusus.

Hal ini sejalan dengan wawancara yang peneliti lakukan dengan dua orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus di pekanbaru, pada hari

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kamis, tanggal 28 November 2019, subjek menyatakan bahwa saat pertama kali mengetahui keadaan anak subjek yang mengalami downsyndrome dan autisme subjek merasa kaget dan sedih. Subjek pertama mengatakan bahwa saat pertama mengetahui memiliki anak downsyndrome subjek terkejut dan sedih, namun setelah beberapa lama subjek bisa menerima keadaan anak tersebut. Subjek kedua mengatakan bahwa sangat berat baginya untuk menerima diagnosa yang diberikan kepada sang anak saat awal pertama sang anak terdiagnosa sebagai anak dengan autisme, ia mengakui bahwa hal tersebut sangat menguras emosional, fisik dan finansial dalam keluarga termasuk dirinya sendiri, sang ibu juga mengatakan bahwa tidak mudah untuk menghadapi sang anak terutama karena sang anak yang suka ngamuk tiba-tiba dan sering *moody-an* ketika dibawa ke tempat pelayanan profesional anak dengan kebutuhan khusus, belum lagi stigma-stigma yang didapatkannya dari lingkungan masyarakat sekitar tempat tinggal dan keluarga besar yang terkadang tidak sesuai dengan yang diharapkan. Salah satu dampak anak berkebutuhan khusus pada kehidupan keluarga memiliki dampak negatif yang berbentuk stres, depresi atau beban pengasuhan (Turnbull et al, 2005). Hal ini menyebabkan terjadinya perubahan dinamika konseptualisasi pada *Family Quality of Life* (Brown et al, 2006).

Dalam penelitiannya, Dewi dan Mu'in (2015) menyebutkan bahwa orang tua dengan anak berkebutuhan khusus rentan mengalami perasaan bersalah, marah, lelah dan stres terkait kondisi anak, dimana hal ini menyebabkan orang tua rentan mengalami masalah terkait kualitas hidup mereka (Summers et al, 2005). Menurut *World Health Organization* (WHO) kualitas hidup merupakan persepsi

individu tentang posisi mereka pada kehidupan dalam konteks budaya dan sistem nilai dimana mereka hidup serta dalam kaitannya dengan tujuan, harapan, standar dan perhatian individu dalam hidup.

Sedangkan *Family Quality of Life* adalah konsep yang muncul untuk memahami dan meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup pada keluarga (Schipper, 2017), dimana kualitas hidup keluarga berkaitan dengan sejauh mana individu mengalami kualitas hidup mereka sendiri dalam konteks keluarga, serta bagaimana keluarga secara keseluruhan memiliki peluang untuk mengejar kemungkinan-kemungkinan penting dan mencapai tujuannya pada bagian masyarakat (Brown, 2003). Menurut *Measurement Instrument Database for The Social Science*, kualitas hidup keluarga diukur dalam lima domain; interaksi keluarga, pengasuhan anak, kesejahteraan emosional, kesejahteraan fisik/material dan *disability related-support*.

Pada jurnal *Policy and Practice in Intellectual Disabilities* berjudul *Family Quality of Life When There Is a Child With a Developmental Disability* oleh Brown et al (2006) dalam penelitiannya mengungkap bahwa kualitas hidup orang tua dengan anak berkebutuhan khusus dipengaruhi oleh beberapa faktor yang di antaranya seperti kesehatan, kesejahteraan finansial, hubungan keluarga, dukungan sosial, dukungan dari layanan terkait kebutuhan khusus, spiritual *beliefs*, karir, waktu luang dan menikmati hidup serta keterlibatan warga dan komunitas. Dari beberapa faktor tersebut menunjukkan bahwa kualitas hidup memiliki porsi aspek yang besar pada kehidupan yang jika terpenuhi dapat menciptakan kualitas hidup tinggi, sebaliknya dimana jika tidak terpenuhi akan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdampak pada kualitas hidup yang rendah.

Kualitas hidup adalah suatu cara hidup, sesuatu yang yang esensial untuk menyemangati hidup, eksistensi berbagai pengalaman fisik dan mental seorang individu yang dapat mengubah eksistensi selanjutnya dari individu tersebut di kemudian hari, status sosial yang tinggi, dan gambaran karakteristik tipikal dari kehidupan seseorang individu (Brian, 2003). Kualitas hidup merupakan persepsi subjektif dari individu terhadap kondisi fisik, psikologis, sosial, dan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari yang dialaminya (Urifah, 2012).

Family Quality Of Life disingkat juga dengan (*FQoL*) yaitu pandangan terhadap kesejahteraan keluarga, secara kolektif dan subyektif yang dijelaskan dan diinformasikan oleh para anggotanya, dimana individu dan keluarga perlu saling berinteraksi (Zuna, dkk, 2010). Menurut Brown (2006) *FQoL* adalah suatu hubungan keluarga, adanya waktu luang dalam keluarga dan terdapat kenikmatan hidup dalam keluarga, perencanaan karier dan karier yang baik dalam keluarga, dan juga kesehatan dianggap sebagai yang paling didalam keluarga agar tercapainya kesejahteraan keluarga. *FQoL* digambarkan sebagai sebuah interaksi dimana setiap anggota keluarga saling bertemu, saling menikmati waktu-waktu kebersamaan dalam keluarga dan bersama-sama saling melakukan aktivitas yang bermakna didalam keluarga (Turnbull, et al., 2000).

Dalam penelitian Brown (2003) melukiskan gambaran yang menarik tentang kekuatan dan kebutuhan keluarga yang memiliki anak-anak cacat. Sangat menggembarakan untuk dicatat bahwa meskipun dalam kondisi kehidupan yang



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sulit, banyak keluarga merasa bahwa mereka mampu mempertahankan tingkat kualitas hidup keluarga yang memuaskan. Meskipun demikian, banyak orang yang melanjutkan tantangannya dengan pergi ke gedung perkantoran untuk memenuhi syarat, terutama dalam pandangan tentang ekspektasi pertumbuhan saat ini bahwa keluarga bertanggung jawab penuh atas perawatan putra dan putri mereka yang cacat.

Menurut Sun, Wu, Qu, Lu dan Wang (2013) salah satu faktor yang mempengaruhi *FQoL* adalah dukungan sosial, dimana dukungan sosial juga dapat mempengaruhi *FQoL* pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Menurut Brown (2003) bagi orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus mempunyai tuntutan fisik dan emosional lebih tinggi dibandingkan dengan orang tua yang memiliki anak normal, sehingga dukungan sosial yang didapatkan oleh orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus dari orang lain merupakan faktor yang sangat berpengaruh pada *FQoL* orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus.

Dukungan sosial adalah suatu usaha pemberian bantuan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup pada orangtua yang memiliki anak berkebutuhan khusus, kesehatan mental pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus, dan meningkatkan rasa percaya pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus (Utami, 2013). Dukungan sosial merupakan konsep yang mengacu pada kenyamanan yang dirasakan oleh orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus, perhatian yang didapatkan dari keluarga oleh orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus, penghargaan dari orang-



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang sekitar yang dirasakan oleh orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus, serta bantuan yang diberikan keluarga kepada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus (Sarafino, 2011).

Smet (1994) mengatakan bahwa dukungan sosial merupakan salah satu fungsi dari ikatan-ikatan sosial, dimana ikatan-ikatan sosial tersebut menggambarkan tingkat kualitas dari hubungan individu dengan individu lainnya. Dukungan sosial bisa didapatkan dari orang tua, pasangan atau kekasih, kerabat, teman, kontak sosial dan masyarakat (Taylor, 2012). Dukungan sosial juga didapatkan dari beberapa tipe, yaitu dari lingkungan informal (keluarga, teman, rekan kerja, atasan) dan beberapa lagi dari lingkungan bantuan formal (pekerja kesehatan, pekerja jasa kemanusiaan) (Glanz, Barbara dan Viswanath, 2008).

Dukungan sosial yang diterima oleh orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus dapat berupa dukungan emosional dari keluarga, seperti merasakan empati dari keluarga dan merasakan perhatian dan kepedulian dari keluarga. Dukungan instrumental dari keluarga, seperti mendapatkan bantuan materi dan fasilitas dari keluarga. Dukungan informasional dari keluarga, seperti mendapatkan saran dan pengarahan dari keluarga. Dukungan persahabatan dari keluarga, seperti mendapatkan perhatian dan aktivitas sosial dengan keluarga. Dukungan sosial yang diterima oleh orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus dari keluarga bertujuan agar orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus tetap bisa merawat dan mengasuh anak berkebutuhan khusus, sehingga membuat orangtua yang memiliki anak berkebutuhan khusus menganggap bahwa dirinya dicintai, diperhatikan dan dihargai oleh keluarganya, jika orangtua yang



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki anak berkebutuhan diterima dan dihargai secara positif, maka orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus tersebut cenderung mengembangkan sikap positif terhadap *FQoL*, dan mampu hidup di tengah-tengah masyarakat luas yang harmonis (Kumalasari & Ahyani, 2012).

Pembahasan mengenai *Family Quality of Life* ini menjadi sangat penting bagi keluarga-keluarga yang memiliki anak berkebutuhan khusus, sehingga seluruh kebutuhan yang diperlukan bagi kehidupan dan perkembangan anak berkebutuhan khusus dapat terpenuhi. Sebagaimana yang telah penulis paparkan, bahwa kehadiran anak berkebutuhan khusus dalam sebuah keluarga membuat tuntutan fisik dan emosional lebih tinggi dibandingkan dengan orang tua yang memiliki anak normal, sehingga dukungan sosial yang didapatkan oleh orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus dari orang lain merupakan faktor yang sangat berpengaruh pada *FQoL* orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial dapat membantu meningkatkan *FQoL* pada orangtua yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan penulis merasa tertarik dalam membuat penelitian mendalam mengenai bagaimana “Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan *Family Quality of Life* pada Orang tua yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana hubungan antara



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dukungan sosial dengan *Family Quality of Life* pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus??"

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana hubungan antara dukungan sosial dengan *Family Quality of Life* pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus.

D. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini berdasarkan pada penelitian terdahulu yang mempunyai karakteristik yang relatif sama dalam hal kajian, meskipun berbeda dalam hal kriteria subjek, jumlah dan posisi variabel penelitian atau metode analisis yang digunakan. Penelitian yang akan dilakukan mengenai hubungan antara dukungan sosial dengan *Family Quality of Life* pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus.

Penelitian Joe F. Pittman, Sally A.Loyd (1988). *Quality of Family Life, Social Support, and Stress. Journal of Marriage and the Family*. Penelitian ini menunjukkan bahwa kedua set variabel membuat kontribusi yang signifikan dan unik untuk penjelasan tentang kualitas kehidupan keluarga. *Social support* tampaknya memainkan peran yang lebih besar dalam prediksi kepuasan hidup daripada dua model lainnya. Kehidupan keluarga dan tingkat *social support* penting bagi ketahanan keluarga dalam menghadapi stres. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara *Social Support* dan *Quality of Family Life*. Hal tersebut menunjukkan semakin tinggi



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Social Support maka semakin tinggi pula *Quality of Family Life* bagi ketahanan keluarga dalam menghadapi stres. persamaan penelitian yang dilakukan Joe F. Pittman, Sally A.Loyd (1988) dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama menjelaskan (*social support*) dukungan sosial sebagai variabel bebas dan (*Quality of Family Life*) *Family Quality of Life* sebagai variabel terikat, sedangkan perbedaannya yaitu terdapat pada metode dan subjek penelitiannya. Joe F. Pittman, Sally A.Loyd (1988) menggunakan metode kualitatif sedangkan peneliti menggunakan metode kuantitatif.

Penelitian yang dilakukan oleh Xianmei Lei & Jiri Kanto (2020), dengan judul *Social support and family quality of life in Chinese families of children with autism spectrum disorder: the mediating role of family cohesion and adaptability*, dimana penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 163 orang pengasuh anak-anak dan menggunakan skala *Beach Center* pada *FQoL*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan sosial memiliki dampak positif pada *FQoL* dan bahwa kohesi keluarga dan kemampuan beradaptasi sepenuhnya memediasi hubungan antara dukungan sosial dan kepuasan pengasuh terhadap *FQoL*. Hal ini juga menunjukkan semakin tinggi dukungan sosial yang didapatkan maka akan semakin tinggi pula kepuasan pengasuh terhadap *FQoL*. persamaan penelitian yang dilakukan Xianmei Lei & Jiri Kanto (2020) dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama menjelaskan (*social support*) dukungan sosial sebagai variabel bebas dan *Family Quality of Life* sebagai variabel terikat, sedangkan perbedaannya yaitu terdapat pada subjek penelitiannya.

Penelitian milik Alshamri (2016) dengan judul *Family Quality of Life*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

for *Families of Children with Intellectual Disability in Saudi Arabia* dimana dalam penelitian ini Alshamri menggunakan metode kuantitatif yakni menggunakan *Beach Center Family Quality of Life Scale* dan metode kualitatif dengan melakukan wawancara kepada 8 subjek dari jumlah total 201 subjek keluarga yang memiliki anak dengan *intellectual disability*. Hasil dari penelitian yang dilakukan di Arab Saudi ini mengungkapkan bahwa keluarga yang memiliki anak dengan *intellectual disability* memiliki kualitas hidup keluarga yang rendah dibanding dengan keluarga yang memiliki anak normal. Selain itu penelitian ini mengungkapkan bahwa ekonomi sosial dan marital status menjadi faktor yang sangat berpengaruh dalam kualitas hidup keluarga.

Penelitian selanjutnya yaitu milik Balcells, Gine, Guardia-olmos, Ann & Mas (2019) dalam jurnal *Research in Development Disabilities* dengan judul *Impact of Supports and Partnernship on Family Quality of Life* dimana penelitian ini memiliki subjek sebanyak 202 keluarga dengan anak berusia 0-6 dengan perkembangan dan intelektual disabilitas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat persepsi keluarga mengenai dukungan yang di rasakan, kualitas pasangan dan profesional yang mereka hadapi serta kualitas hidup keluarga yang dimiliki. Menggunakan *Beach Center Family Quality of Life Scale* sebagai alat ukur serta *structural equation model* dalam menganalisis, penelitian ini mengungkapkan bahwa kebanyakan keluarga memiliki dukungan bicara dan bahasa untuk anak, informasi penting yang berguna untuk anak. Subjek rata-rata merasa puas dengan hubungan dengan pasangan serta profesional yang di miliki. Dari penelitian ini disebutkan bahwa dukungan yang keluarga dapatkan merupakan faktor yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangat penting dalam pengaruhnya terhadap kualitas hidup keluarga.

Dari beberapa penelitian sebelumnya yang pernah meneliti variabel yang serupa dengan penelitian ini, maka penulis menyimpulkan beberapa perbedaan yang penelitian ini hadirkan dari penelitian sebelumnya, yakni:

1. Penelitian ini mencari hubungan antara dua variabel yakni hubungan antara Dukungan Sosial dan *Family Quality of Life*. Penulis tidak menemukan penelitian yang persis sama dengan penelitian ini.
2. Penelitian ini menggunakan skala yang berbeda dari penelitian sebelumnya dalam mengukur Dukungan Sosial. Untuk mengukur skala Dukungan Sosial menggunakan skala likert Dukungan Sosial yang disusun oleh Adiana (2015).
3. Penelitian ini tidak menspesifikan jenis disabilitas yang dialami oleh anak dalam keluarga, namun mengambil secara general yaitu anak berkebutuhan khusus. Hal ini dilakukan sebagai pertimbangan besarnya jumlah subjek yang bisa di peroleh untuk penelitian ini menjadi lebih banyak bila di bandingkan dengan disabilitas yang spesifik.
4. Penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* untuk mengambil sampel penelitian.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memperluas dan menambah pemahaman tentang hubungan antara dukungan sosial dengan *Family Quality of Life* pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Dan memberikan wawasan tentang apakah ada

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan antara dukungan sosial dengan *Family Quality of Life* pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus.

2. Manfaat Praktis

Sebagai salah satu rujukan bagi peneliti berikutnya yang meneliti tentang hubungan antara dukungan sosial dengan *Family Quality of Life* pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. *Family Quality Of Life (FQoL)*

1. Pengertian *Family Quality Of Life (FQoL)*

Family Quality Of Life disingkat juga dengan (*FQoL*) yaitu pandangan terhadap kesejahteraan keluarga, secara kolektif dan subyektif yang dijelaskan dan diinformasikan oleh para anggotanya, dimana individu dan keluarga perlu saling berinteraksi (Zuna, dkk, 2010). *FQoL* adalah suatu konsep yang muncul untuk memahami dan meningkatkan kualitas hidup keluarga pada keluarga (Boelsman, 2017). *FQoL* digambarkan sebagai sebuah interaksi dimana setiap anggota keluarga saling bertemu, saling menikmati waktu-waktu kebersamaan dalam keluarga dan bersama-sama saling melakukan aktivitas yang bermakna didalam keluarga (Turnbull, et al., 2000). *FQoL* adalah pandangan tentang kualitas hidup keluarga secara keseluruhan yang dilihat dari kenyataan yang dialami, harapan yang ingin dicapai serta penghayatan setiap anggota keluarga yang ada dalam *FQoL* (Hartono, 2003).

Menurut Brown (2006) *FQoL* adalah suatu hubungan keluarga, adanya waktu luang dalam keluarga dan terdapat kenikmatan hidup dalam keluarga, perencanaan karier dan karier yang baik dalam keluarga, dan juga kesehatan dianggap sebagai yang paling didalam keluarga agar tercapainya kesejahteraan keluarga. *FQoL* adalah sebuah konsep untuk saling memahami dan meningkatkan kesejahteraan untuk menumbuhkan kualitas hidup yang dimiliki oleh anggota keluarga didalam keluarga (Summers et.al, 2005; Poston et.al, 2003).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Schippers (2017) menyatakan *FQoL* merupakan suatu konsep yang muncul untuk memahami dan meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup pada keluarga. *FQoL* berkaitan dengan sejauh mana individu mengalami kualitas hidup mereka sendiri dalam konteks keluarga, serta bagaimana keluarga secara keseluruhan memiliki peluang untuk mengejar kemungkinan-kemungkinan penting dan mencapai tujuannya pada bagian masyarakat (Brown, 2014).

Dari pengertian beberapa tokoh mengenai *Family Quality of Life* yang telah dijelaskan, penulis dapat menyimpulkan bahwa *Family Quality of Life* adalah rasa kesejahteraan dalam keluarga dimana individu dan keluarga saling berinteraksi, terpenuhinya kebutuhan keluarga dan keluarga memiliki kesempatan untuk melakukan hal-hal dengan bersama.

2. Aspek-Aspek *Family Quality Of Life (FQoL)*

Menurut Summers et.al (2005) Poston et.al (2003) aspek-aspek *Family Quality Of Life (FQoL)* ada lima, yaitu:

a. Interaksi keluarga (*Family interaction*)

Menurut Poston et.al (2003) dalam penelitiannya disebutkan bahwa interaksi keluarga adalah menghabiskan waktu bersama keluarga, mengklarifikasikan peran untuk orang dewasa, menawarkan cinta dan dukungan tanpa syarat, dan memiliki komunikasi yang saling terbuka dan jujur.

Pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus, interaksi keluarga bisa dilakukan dengan lebih banyak memberikan dukungan agar mereka bisa melakukan hal-hal secara bersama sebagai

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu keluarga didalam keluarga, dan juga ikut berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang dilakukan anak mereka (Poston et.al, 2003).

b. Pengasuhan anak (*Parenting*)

Menurut Bornstein (2019), orang tua memiliki tanggung jawab dalam mengasuh anak, memberi perhatian dalam mengasuh anak, memiliki rasa kesenangan dalam mengasuh anak, dan memiliki hak istimewa terhadap anak. Bagi orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus tentu tugas yang dimiliki dalam mengasuh anak berkebutuhan khusus menjadi lebih ekstra dibandingkan dalam mengasuh anak normal (Brown, 2006).

Pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus dalam aspek pengasuhan yang paling ditekankan adalah kedisiplinan dan pengajaran pada anak yang berkebutuhan khusus, untuk dapat mengatur tingkah laku pada anak, melatih tingkah laku anak, sehingga bisa memberikan intervensi yang sesuai terhadap anak, dan dapat meberikan pengajaran serta bimbingan kepada anak dalam berbagai kegiatannya dan tugas-tugas sekolah yang diberikan kepada anak (Poston et.al, 2003).

c. Kesejahteraan emosional (*Emotional Well-Being*)

Kesejahteraan emosional dapat diartikan memiliki perasaan positif terhadap pengalam subyektif baik dari masa lalu, sekarang, maupun masa depan, yang memiliki keseimbangan positif dari pengaruh yang menyenangkan hingga menyedihkan dan penilaian kognitif kepuasan dengan kehidupan secara umum (Langeland, 2014).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus diharapkan dapat memenuhi kebutuhan kesejahteraan emosional dengan usaha untuk mencapai kesejahteraan emosional. Poston et.al (2003) mengemukakan bahwasanya orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus harus berupaya lebih keras untuk dapat merasa didengarkan, dipahami, dihormati dan didukung oleh orang-orang yang ada disekitarnya, karena tidak jarang pada orangtua yang memiliki anak berkebutuhan khusus juga mengalami stres atau depresi (Prianggi, 2016).

d. Kesejahteraan Fisik dan materi (*Physical and Material Well-Being*)

Brown (2003) mengemukakan bahwa kesejahteraan fisik dan material dibutuhkan dalam mengasuh anak yang memiliki kebutuhan khusus, dengan kondisi anak yang tidak normal, orang tua perlu lebih dalam hal fisik dan materi dalam merawat anak berkebutuhan khusus. Renwick (1997), dengan adanya kesejahteraan fisik yang dimiliki, akan mendukung keberlangsungan fungsi kualitas hidup yang lebih baik dalam sebuah keluarga.

Brown (2003) mengemukakan bahwa kesejahteraan fisik dan material dibutuhkan dalam mengasuh anak yang memiliki kebutuhan khusus, dengan kondisi anak yang tidak normal, orang tua perlu lebih dalam hal fisik dan materi dalam merawat anak berkebutuhan khusus. Karena orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus membutuhkan pengobatan terbaik untuk kesembuhan anak mereka, tentu saja itu semua membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Dengan adanya kesejahteraan fisik

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan materi orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus akan merasakan kepuasan.

Dukungan terkait disabilitas (*Disability Related-Support*)

Dukungan terkait disabilitas ini merupakan faktor dukungan yang didapatkan oleh orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus melalui jasa layanan yang terkait dengan dukungan disabilitas. Dukungan disabilitas yang bisa didapat oleh orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus seperti penyediaan layanan kesehatan untuk memberikan informasi-informasi yang berkaitan dengan disabilitas pada anak serta melakukan intervensi pengobatan pada anak disabilitas (Brown, 2003).

Menurut Summers et.al (2005) mengemukakan bahwa dukungan disabilitas yang bisa diberikan kepada penderita disabilitas yaitu dengan adanya pengelola lembaga kesehatan dan kelompok kerja masyarakat. Dukungan disabilitas terhadap penderita disabilitas adalah dengan cara mendapatkan kelonggaran, mendapatkan peluang untuk pengembangan karir, pendidikan serta pengasuhan (Brown, 2006).

3. Faktor-Faktor *Family Quality Of Life (FQoL)*

Menurut Brown (2003) faktor-faktor yang mempengaruhi *FQoL* ada sembilan, yaitu:

a. Faktor kesehatan (*Health*)

Sulistiarni (2018) menyatakan kesehatan merupakan keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk hidup produktif secara sosial maupun ekonomi. Kesehatan merupakan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan dan merupakan hak asasi bagi setiap manusia (Hargono, 2018). Strategi untuk meningkatkan dan menjaga kesehatan keluarga adalah dengan memastikan bahwa keluarga memiliki layanan akses kesehatan yang dibutuhkan serta untuk mengetahui kepuasan keluarga terhadap sebuah kesehatan (Brown, 2003).

b. Faktor kesejahteraan finansial (*Financial Well-Being*)

Brown (2003) menyatakan kesejahteraan finansial merupakan sebuah peluang dalam mengukur dan mendapatkan pendapatan serta pendapatan total. Kesejahteraan finansial adalah suatu ukuran perasaan seseorang dan kepuasan tentang sebuah situasi keuangan (materi) seperti memiliki sumber daya untuk menikmati hidup, mampu memenuhi komitmen keuangan, dan kemampuan untuk mencegah hal-hal keuangan yang tidak disangka, serta sebuah ukuran perilaku tentang manajemen keuangan seperti rencana positif untuk masa depan finansial seseorang, merasa memiliki pegangan kendali, serta memiliki suatu pandangan terhadap kepuasan situasi keuangan saat ini (Prendergast, 2018).

c. Faktor Hubungan Keluarga (*Family Relations*)

Brown (2003) mengatakan bahwa hubungan keluarga terjalin dari suatu anggota keluarga yang harus melaksanakan proses-proses seperti mengevaluasi keseluruhan hubungan yang terjalin dalam keluarga, menjaga keharmonisan hubungan keluarga dengan sebaik-baiknya, serta dapat memperkirakan hubungan keluarga akan tegang dalam suatu waktu. Hubungan keluarga adalah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

sebuah hubungan yang terjalin oleh keluarga yang didalamnya terdapat peranan untuk meningkatkan perkembangan kesejahteraan anak-anak, serta untuk mengevaluasi keseluruhan hubungan dalam keluarga dan mengetahui kepuasan hidup keluarga secara keseluruhan (Dinisman, 2017).

d. Faktor Dukungan Sosial (*Social Support*)

Menurut Taylor (2012), dukungan sosial bisa didapatkan dari orangtua, pasangan atau kekasih, kerabat, teman, kontak sosial dan masyarakat.

Dukungan sosial juga didapatkan dari beberapa tipe, yaitu dari lingkungan informal (keluarga, teman, rekan kerja, atasan) dan beberapa lagi dari lingkungan bantuan formal (pekerja kesehatan, pekerja jasa kemanusiaan) (Glanz, Barbara dan Viswanath, 2008). Mengemukakan bahwa bagi orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus memiliki tuntutan pada fisik dan emosional lebih tinggi, dimana dukungan sosial yang didapatkan dari orang lain merupakan faktor yang sangat berpengaruh pada kualitas hidup keluarga (Brown, 2003).

e. Faktor dukungan layanan terkait kebutuhan khusus (*Support from Disability-Related Services*)

Dukungan terkait layanan kebutuhan khusus ini merupakan faktor dukungan yang didapatkan oleh orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus melalui jasa layanan yang terkait dengan dukungan layanan kebutuhan khusus.

Orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus dapat menerima beberapa layanan dari kebutuhan khusus yang dapat diukur melalui menanyakan sejauh


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mana kualitas keluarga untuk layanan yang telah tersedia, serta memantau dan meninjau hal yang terkait dengan pertanggung jawaban orang tua (Anonim).

f. Faktor keyakinan spiritual (*Spiritual Beliefs*)

Waktins (2013) menyatakan keyakinan spiritual adalah sebuah keyakinan yang mencakup hubungan yang terkait dengan perspektif eksistensial tentang kehidupan, kematian dan hubungan dengan makhluk superior serta sifat-sifat realitas. Mengatakan banyak orang memperoleh kekuatan dan bimbingan dari hasil keyakinan spiritual yang mereka miliki (Brown, 2003).

g. Faktor Karir (*Career*)

Karir adalah suatu rangkaian perubahan nilai, sikap dan perilaku serta motivasi yang terjadi pada setiap individu selama rentang waktu kehidupannya untuk menemukan lebih jelas keahlian, tujuan karir dan kebutuhan untuk pengembangan, merencanakan tujuan karir dan secara kontinyu mengevaluasi, merivisi dan meningkatkan rancangannya (Anonim). Bagi orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus dapat mempengaruhi orang tua dalam memutuskan karirnya. Pengukuran karir terhadap kualitas hidup keluarga dapat diukur melalui seberapa besar peluang anggota keluarga untuk mendapatkan karir yang sesuai bagi orang tua, dapat diukur melalui apakah proses dalam karir berjalan rumit atau lebih mudah, pengukuran juga dapat dilakukan melalui pengambilan secara inisiatif untuk memperoleh karir yang ingin dicapai serta didapat (Brown, 2003).

h. Faktor waktu luang dan kenikmatan hidup (*Leisure and Enjoyment of Life*)



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Brown (2003) mengatakan bahwa banyak keluarga yang memiliki kegiatan di waktu luang dan kenikmatan hidup dalam kehidupan akan memberi pengaruh terhadap kualitas hidup keluarga. Bagi orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus lebih sedikit memiliki kegiatan di waktu luangnya dibandingkan anak normal.

i. Keterlibatan warga dan komunitas (*Community and Civic Involvement*)

Didalam kehidupan sosialisasi dan interaksi antar individu sangatlah penting demi terwujudnya jalinan silaturahmi. Mengemukakan pendapat dan ikut berpartisipasi dalam kehidupan sehari-hari mengenai sosial, budaya, keagamaan, politik merupakan suatu bentuk keikutsertaan individu sebagai warga atau komunitas dalam suatu wilayah untuk mencapai tujuan yang sama dalam kepentingan bersama (Anonim).

B. Dukungan Sosial

1. Pengertian Dukungan Sosial

Dukungan sosial adalah suatu usaha pemberian bantuan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup pada orangtua yang memiliki anak berkebutuhan khusus, kesehatan mental pada orangtua yang memiliki anak berkebutuhan khusus, dan meningkatkan rasa percaya pada orangtua yang memiliki anak berkebutuhan khusus (Utami, 2013). Dukungan sosial merupakan konsep yang mengacu pada kenyamanan yang dirasakan oleh orangtua yang memiliki anak berkebutuhan khusus, perhatian yang didapatkan dari keluarga oleh orangtua yang memiliki anak berkebutuhan khusus, penghargaan dari orang-



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang sekitar yang dirasakan oleh orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus, serta bantuan yang diberikan keluarga kepada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus (Sarafino, 2011).

Menurut Taylor (2012), dukungan sosial bisa didapatkan dari orangtua, pasangan atau kekasih, kerabat, teman, kontak sosial dan masyarakat. Smet (1994) mengatakan bahwa dukungan sosial merupakan salah satu fungsi dari ikatan-ikatan sosial, dimana ikatan-ikatan sosial tersebut menggambarkan tingkat kualitas dari hubungan individu dengan individu lainnya. Dukungan sosial akan mengubah persepsi individu pada kejadian yang menimbulkan stressfull dan oleh karena itu akan mengurangi potensi Masalah, terjadinya stres pada individu yang bersangkutan (Maslihah, 2011).

Dukungan sosial, di sisi lain, adalah proses timbal balik, mengenai informasi atau dukungan apa pun yang ditawarkan oleh orang atau kelompok yang biasanya kita hubungi dan yang memberikan efek positif bagi penerima dukungan atau juga bagi penyedia. Ini mengacu pada seseorang yang dapat diandalkan dalam situasi sulit untuk menerima, misalnya, bantuan material, emosional atau afektif (Amendola, 2011).

Dari pengertian beberapa tokoh mengenai dukungan sosial yang telah dijelaskan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dukungan sosial merupakan bantuan yang diterima atau dirasakan oleh orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus dari keluarga, teman sebaya maupun orang lain dalam bentuk emosi, informasi, instrumental maupun persahabatan sehingga memberikan kenyamanan fisik dan psikologis pada orang tua yang memiliki anak



Hak Cipta Dinindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkebutuhan khusus saat menghadapi permasalahan.

2. Jenis-Jenis Dukungan Sosial

Menurut Sarafino (2011) dukungan sosial memiliki empat jenis yaitu, dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasional dan dukungan persahabatan.

a. Dukungan emosional

Dukungan ini melibatkan rasa empati, kepedulian dan perhatian terhadap individu, sehingga individu tersebut merasa nyaman. Dukungan ini meliputi perilaku seperti memberikan perhatian dan afeksi serta bersedia mendengarkan keluh kesah orang lain. Dukungan emosional dapat memberikan rasa aman dan nyaman, perasaan dimiliki dan dicintai dalam situasi-situasi stress yang dirasakan. Indikator dukungan emosional, antara lain : merasakan empati dari keluarga, merasakan perhatian dan kepedulian dari keluarga.

b. Dukungan instrumental

Dukungan instrumental juga disebut dengan dukungan pertolongan, dukungan nyata atau dukungan material. Dukungan ini berupa bantuan langsung, misalnya berupa bantuan finansial atau bantuan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya saat berada dalam kondisi stress. Indikator dukungan instrumental, ialah mendapatkan bantuan langsung berupa material dan fasilitas dari keluarga.

c. Dukungan informasional

Dukungan informasi dapat berupa nasehat, saran, pengarahan, dan umpan balik tentang bagaimana cara memecahkan persoalan. Sehingga

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu mampu mencari jalan keluar untuk mengatasi masalah melalui pemberian saran, sugesti ataupun pengarahan mengenai apa yang sebaiknya dilakukan. Indikator dari dukungan informasi, yaitu mendapatkan saran dan pengarahan dari keluarga.

d. Dukungan Persahabatan

Dukungan persahabatan menjadikan individu anggota dari suatu keluarga yang diperhatikan, dan mendapatkan aktivitas sosial dengan keluarga, dengan demikian individu akan merasa senasib. Indikator dari dukungan persahabatan, yaitu mendapatkan perhatian dan mendapatkan aktivitas sosial dengan keluarga.

3. Faktor-Faktor Dukungan Sosial

Menurut Stanley (2007) ada tiga faktor yang mempengaruhi dukungan sosial, yaitu:

a. Kebutuhan Fisik

Kebutuhan fisik dapat mempengaruhi dukungan sosial, yang termasuk didalamnya kebutuhan fisik sandang, kebutuhan fisik pangan dan kebutuhan fisik papan. Apabila kebutuhan fisik seseorang tidak tercukupi, maka seseorang tersebut akan kurang mendapatkan dukungan sosial.

b. Kebutuhan Sosial

Dengan adanya aktualisasi diri yang baik maka seseorang lebih dikenal oleh masyarakat dibandingkan dengan seseorang yang tidak pernah bersosialisasi di masyarakat. Orang yang memiliki aktualisasi diri yang baik cenderung selalu ingin mendapatkan pengakuan dalam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupan masyarakat. Untuk itu pengakuan sangat diperlukan untuk memberikan penghargaan.

c. Kebutuhan Psikis

Yang termasuk kedalam kebutuhan psikis adalah rasa ingin tahu, rasa aman dan perasaan religius, tidak mungkin terpenuhi tanpa bantuan orang lain. Apalagi jika orang tersebut sedang menghadapi masalah, maka orang tersebut akan cenderung mencari dukungan sosial dari orang-orang sekitar, sehingga dirinya merasa dihargai, diperhatikan dan dicintai.

C. Kerangka Berfikir

Sudah menjadi tanggung jawab orang tua untuk memastikan kebutuhan anak terpenuhi dengan baik. Bagi orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus, ada kebutuhan-kebutuhan anak yang harus diberikan dan dipenuhi agar anak dapat menjalankan kehidupan secara penuh. Kebutuhan yang harus dipenuhi menurut penelitian lapangan yang dilakukan oleh Rahmitha (2011) seperti mendapatkan pendidikan yang mendukung kondisi fisik atau psikis anak berkebutuhan khusus, terapi atau pelatihan dari profesional, asupan nutrisi, dukungan serta kasih sayang yang diberikan oleh orang-orang terdekat, serta hiburan. Tanggung jawab yang dilakukan dalam intensitas waktu yang lama dapat menyebabkan munculnya *anxiety* dan depresi pada *caregiver*, terutama dimasa-masa pandemi saat ini (*Rapid Assessment of Pandemic Impact on Developmental*, 2020), sehingga tuntutan-tuntutan itu menyebabkan orang tua akan rentan mengalami permasalahan kualitas hidup dalam keluarga (Summers, Poston,



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Turnbull, Marquis, Hoffman, Mannan & Wang, 2005) yang berdampak buruk bagi kesejahteraan baik orang tua maupun anak.

Seseorang bisa dikatakan memiliki kualitas hidup keluarga yang baik ketika memiliki interaksi keluarga, pola asuh, kesejahteraan emosional, kesejahteraan fisik/material dan dukungan yang berkaitan dengan disabilitas yang terpenuhi dengan baik (Hoffman & Marquis, 2006). Hasil penelitian menyebutkan bahwa ketika tuntutan secara fisik dan psikologis terpenuhi dengan baik, menyebabkan turunnya tingkat stres pada orang tua sehingga meningkatkan *family quality of life* dalam keluarga (Hsiao, Higgins, Pierce, Whitby & Tandy, 2017), jika kebutuhan pada individu tidak terpenuhi, kualitas hidup yang dimiliki tidak sebaik individu yang kebutuhannya dapat terpenuhi dengan baik, sehingga hal ini menyebabkan pengaruh negatif bagi orang tua maupun anak seperti rentan mengalami perasaan terbebani, stress maupun depresi yang buruk bagi *family quality of life* (Turnbull, Brown & Turnbull, 2004).

Untuk menciptakan *family quality of life* yang baik pada sebuah keluarga, anggota keluarga harus mendapatkan kebutuhan yang menunjang meningkatnya hal tersebut. Salah satu faktor yang dapat menunjang meningkatnya *family quality of life* pada orang tua adalah *Social support* atau dukungan sosial. Selain terbukti memiliki pengaruh besar pada *family quality of life* (Kyzar, Trunbull & Summers, 2012), menurut Misura dan Memisevic (2017) orang tua yang kurang mendapatkan dukungan sosial secara fisik maupun emosional memiliki tingkat *family quality of life* yang rendah dibanding dengan orang tua yang mendapatkan dukungan sosial yang baik. Wakimizu dan kawan-kawan

(2017) mengungkapkan bahwa kekuatan dukungan sosial dari keluarga sangat besar untuk membantu orang tua dengan anak berkebutuhan khusus agar dapat menjalankan kehidupan dengan memenuhi dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasional, dan dukungan persahabatan yang dibutuhkan, untuk mengurangi tekanan yang dirasakan, untuk meningkatkan harga diri serta efikasi diri yang secara keseluruhan dapat meningkatkan kualitas hidup orang tua.

Dukungan sosial merupakan konsep yang mengacu pada kenyamanan yang dirasakan oleh orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus, perhatian yang didapatkan dari keluarga oleh orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus, penghargaan dari keluarga yang dirasakan oleh orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus, serta bantuan yang diberikan keluarga kepada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus (Sarafino, 2011). Menurut Kirk (2003) Saat orang tua anak berkebutuhan khusus mendapatkan dukungan sosial yang dibutuhkan, hal ini mampu membantu orang tua mengurangi perspektif negatif dalam menjalankan perannya dan menimbulkan efek positif dimana seiring berjalannya waktu hal ini mampu menurunkan stres dan meningkatkan kesejahteraan yang berpengaruh positif terhadap kualitas hidup dalam keluarga. Dukungan sosial yang diberikan oleh keluarga dapat mengurangi beban dan tekanan dalam menjalani peranan sebagai orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus, dalam hal ini dukungan sosial mampu mengurangi gejala-gejala tekanan psikologis yang dirasakan oleh orang tua yang jika memiliki dukungan sosial dari keluarga yang rendah akan menciptakan tingginya tingkat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecemasan dan depresi, rendahnya tingkat kesejahteraan emosional atau berkemungkinan memiliki masalah dalam kesehatan mental, (Spence dkk, 2014), sehingga dukungan sosial dari keluarga memperkuat terciptanya afeksi positif yang mampu berpengaruh positif terhadap *family quality of life* pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus.

Dukungan sosial bisa diberikan melalui bentuk dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasional dan dukungan persahabatan yang didapatkan orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus dari keluarga. Semakin tinggi dukungan sosial dari keluarga maka semakin tinggi pula tingkat penerimaan orang tua untuk semua yang terjadi dalam hidup (Winarsih, Nasution & Ori, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa, semakin tinggi dukungan sosial yang didapatkan oleh orang tua, maka semakin ringan orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus untuk menjalankan perannya, dimana orang tua tidak merasa selalu terbebani setiap saat demi memenuhi segala kebutuhan diri dan keluarga. Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian terkait dukungan sosial dari keluarga yang menyatakan bahwa dukungan sosial memiliki korelasi positif untuk meningkatkan kualitas hidup keluarga yang memiliki anak berkebutuhan khusus (Retnowati & Satyabakti, 2015; Balcells, Gine, Guardia-Olmos, Ann & Mas, 2019). Dari penjelasan terkait dukungan sosial tersebut, dapat dikatakan bahwa dukungan sosial memiliki pengaruh yang signifikan dan sangat diperlukan dalam membantu menciptakan *family quality of life* yang baik dalam diri orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus.

Hidayati (2011) mengungkapkan bahwa, bagi orang tua yang memiliki

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak berkebutuhan khusus, situasi yang didapati untuk mencapai *family quality of life* yang baik jelas berbeda dan lebih *challenging* dibanding dengan keluarga dengan anak-anak normal pada umumnya. Dalam psikologi ada yang dinamakan siklus kedukaan, ketika seseorang dihadapkan dengan situasi yang tidak menyenangkan dalam hidup, dalam kasus ini adalah orang tua yang mendapati anaknya terlahir sebagai anak berkebutuhan khusus. Sebagai orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus akan melewati siklus kedukaan sebagai bentuk respon, mungkin ada yang berhasil hingga bisa mencapai tahap penerimaan tapi tidak sedikit yang terbelenggu pada tahap penolakan, kemarahan, perundingan, atau depresi dimana semua ini sangat bergantung pada kondisi fisik serta psikologis ibu dan ayah, anak itu sendiri dan juga lingkungan sekitarnya (Lestari,2012).

Dukungan sosial pada diri orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus merupakan premis positif yang bersumber dari luar dan dalam diri individu yang mampu memberikan pengaruh pada *family quality of life*. Dukungan sosial memiliki andil dan peran dalam meningkatkan *family quality of life* orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Hal ini dikarenakan individu yang memiliki dukungan sosial yang baik akan terpenuhi kebutuhannya dengan baik dalam jenis-jenis dukungan sosial seperti dukungan emosional yakni seperti membantu meningkatkan perasaan bahagia dan mengurangi stress pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Dukungan instrumental seperti keluarga memberi uang pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus atau keluarga meminjamkan dan memberi kendaraan kepada orang tua



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Dukungan informasional, seperti mendapatkan informasi dari berbagai media yang dibutuhkan untuk tumbuh kembang anak dan mendapatkan saran serta pengarahan dari keluarga. Serta dukungan persahabatan, yaitu seperti membantu memeriksa kesehatan orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus atau membantu anak dalam aktivitas sehari-hari.

Dukungan sosial memiliki pengaruh pada *family quality of life*, ini disebabkan karena dukungan dan bantuan yang didapatkan oleh orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus membuat orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus memiliki kualitas hidup keluarga yang baik. Karena orang tua akan mendapatkan bantuan yang dibutuhkan agar mampu menjalankan tugas serta mampu memenuhi kebutuhan dengan baik dan lebih terasa ringan yang membuat orang tua dominan merasakan emosi-emosi positif dalam menjalani dan menerima kehidupan. Sehingga, dari penjelasan yang telah dijabarkan pada kerangka berfikir ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa dukungan sosial dapat berpengaruh terhadap *family quality of life* pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus.

D. Hipotesis

Berdasarkan uraian yang telah penulis jelaskan sebelumnya, maka dalam penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut: “Terdapat hubungan positif antara dukungan sosial dengan *Family Quality Of Life* pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus”. Semakin tinggi dukungan sosial

maka semakin tinggi pula *Family Quality Of Life* pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus, begitupun sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial maka semakin rendah pula *Family Quality Of Life* pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik korelasional, yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada (Arikunto, 2010). Penelitian ini menggunakan satu variabel bebas dan satu variabel terikat yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan sosial (x) dengan *Family Quality Of Life* (y) pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus.

B. Identifikasi Variabel

Penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016). Adapun variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel bebas (x) adalah dukungan sosial
- b. Variabel terikat (y) adalah *Family Quality Of Life (FQoL)*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Definisi Operasional

1. Variabel X: Dukungan Sosial

Dukungan sosial adalah bantuan yang diterima atau dirasakan oleh orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus dari keluarga, dalam bentuk emosi, informasi, instrumental maupun persahabatan sehingga memberikan kenyamanan fisik dan psikologis pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus saat menghadapi permasalahan. Variabel dukungan sosial diukur menggunakan skala likert dukungan sosial yang disusun oleh Adiana (2015) yang menghasilkan koefisien reliabilitas sebesar 0,926, yang mengacu pada teori Sarafino (2011) berdasarkan empat jenis dukungan sosial yaitu, dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasional dan dukungan persahabatan. Semakin tinggi skor total dukungan sosial yang dimiliki oleh subjek, maka semakin tinggi dukungan sosial subjek. Sebaliknya, apabila skor dukungan sosial subjek semakin rendah, maka semakin rendah dukungan sosial subjek.

2. Variabel Y: *Family Quality of Life (FQoL)*

Family Quality of Life adalah rasa kesejahteraan dalam keluarga dimana individu dan keluarga saling berinteraksi, terpenuhinya kebutuhan keluarga dan keluarga memiliki kesempatan untuk melakukan hal-hal dengan bersama. Aspek-aspek yang akan diukur pada kualitas hidup keluarga meliputi: interaksi keluarga, pengasuhan anak, kesejahteraan emosional, kesejahteraan fisik/ material dan dukungan terkait anak berkebutuhan khusus. *Family Quality of Life* pada penelitian ini akan diukur menggunakan skala

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kualitas hidup keluarga yang telah dikembangkan oleh *Beach Center* (2012) dari Hoffman et.al (2006). Semakin tinggi skor total *Family Quality of Life* yang dimiliki oleh subjek, maka semakin tinggi *Family Quality of Life* subjek. Sebaliknya, apabila skor *Family Quality of Life* subjek semakin rendah, maka semakin rendah *Family Quality of Life* n subjek.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan pengambilan subjek penelitian meliputi keseluruhan populasi yang ada, sementara itu sampel adalah pengambilan subjek penelitian dengan cara menggunakan dari populasi yang ada yang dapat merepresentatif populasi dengan baik melalui teknik sampling yang benar (Susanti, Wahyuni & Yulianti, 2016). Populasi penelitian adalah orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus yang berada di kota Pekanbaru. Sementara itu, hingga saat ini penulis belum menemukan data spesifik mengenai jumlah orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus di kota Pekanbaru, untuk itu populasi tentative penelitian tidak diketahui.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang tentunya harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasi (Azwar, 2013). Jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan syarat ukuran sampel yang dikemukakan oleh Roscoe (dalam Sugiyono, 2014) yakni :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 hingga 500
Bila sampel dibagi dalam kategori, maka jumlah sampel dalam setiap kategori minimal 30

Faktor-faktor yang dapat terjadi di lapangan tidak luput dari perhitungan, dimana dapat menghambat peneliti mendapatkan subjek sesuai yang diinginkan.

Setelah turun lapangan selama kurang lebih tiga bulan, sampel akhir yang didapatkan oleh peneliti adalah sejumlah 78 orang tua anak berkebutuhan khusus yang ada di Pekanbaru.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel subjek dilakukan dengan teknik *Non-Probability Sampling* yakni ***Purposive Sampling***. Teknik ini dipilih karena peneliti memiliki beberapa kriteria yang nantinya akan dijadikan sebagai sampel penelitian. Sugiyono (2014) mengutarakan bahwa *Non-Probability Sampling* adalah tehnik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel dimana peneliti menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga dapat menjawab permasalahan penelitian. *Purposive Sampling* dipilih dengan kriteria tertentu yang tidak dimiliki oleh seluruh individu yang ada di populasi. Kriteria subjek yakni :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Karena peneliti berdomisili di Pekanbaru, maka penelitian difokuskan pada penduduk yang tinggal di kota Pekanbaru.
- b. Merupakan ayah kandung atau ibu kandung yang memiliki anak berkebutuhan khusus (ABK).
- c. Memiliki anak berkebutuhan khusus yang bersekolah. Selain ingin menyeragamkan kondisi anak yang sedang bersekolah di SLB, menurut penelitian Okeke dan Mazibuko (2014), orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus yang bersekolah memiliki tantangan yang lebih berat secara sosial dan psikologi dibandingkan orang tua dengan anak yang tidak bersekolah.

Orang tua diharuskan meluangkan lebih banyak waktu dan tenaga untuk anak di sekolah ketika masih memiliki tanggung jawab lain yang juga harus diselesaikan dirumah, sehingga hal ini memicu tekanan yang lebih tinggi dibandingkan orang tua dengan anak yang tidak bersekolah. Oleh karena itu peneliti tertarik melihat *family quality of life* serta pengaruh yang diberikan dukungan sosial pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus yang bersekolah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data yaitu melalui skala sebagai pengumpulan data utama. Skala sendiri merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2014). Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala dukungan sosial dan skala *family quality of life* yang telah di kembangkan peneliti berdasarkan teori.

F. Instrumen Penelitian

Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik semua fenomena ini disebut dengan variabel penelitian (Sugiyono, 2014). Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, pada penelitian ini memiliki dua instrumen penelitian yang terdiri dari skala dukungan sosial dan skala *Family Quality of Life*.

1. Dukungan Sosial

Variabel dukungan sosial diukur menggunakan skala likert dukungan sosial yang disusun oleh Adiana (2015) yang menghasilkan koefisien reliabilitas sebesar 0,926, yang mengacu pada teori Sarafino (2011) berdasarkan empat jenis dukungan sosial yaitu, dukungan emosional (10 item), dukungan instrumental (5 item), dukungan informasional (5 item), dukungan persahabatan (5 item) total keseluruhan skala dukungan sosial 25 item. Skala ini menggunakan empat alternatif jawaban, yaitu SS (Sangat Setuju) memperoleh skor 4, S (Setuju) memperoleh skor 3, TS (Tidak Setuju) memperoleh skor 2, STS (Sangat Tidak Setuju) memperoleh skor 1. Untuk

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pernyataan unfavourable, yaitu SS (Sangat Setuju) memperoleh skor 1, S (Setuju) memperoleh skor 2, TS (Tidak Setuju) memperoleh skor 3, STS (Sangat Tidak Setuju) memperoleh skor 4.

Table 3.1 *Blueprint* Dukungan Sosial

Jenis	Indikator	Butir		Jumlah
		F	UF	
Dukungan Emosional	Merasakan empati dari keluarga	6,7	4,5,8	5
	Merasakan Perhatian dan kepedulian dari keluarga	1,13,15	2,21	5
Dukungan Instrumental	Mendapatkan bantuan langsung berupa material dan fasilitas dari keluarga	17,19	12,18,23	5
Dukungan Informasional	Mendapatkan saran dan pengarahan dari keluarga	3,20,24	9,16	5
Dukungan Persahabatan	Mendapatkan perhatian dan aktivitas sosial dengan keluarga	14,22,25	10,11	5
Total		13	12	25

2. *Family Quality of Life*

Skala *Family Quality of Life* adalah skala yang diadaptasi langsung dari *The Family Quality of Life Scale Beach Center* oleh *Beach Center on Disability* tahun 2012. Skala pengukuran ini berbentuk skala *likert* yang terdiri dari 25 item. Terdapat 5 pilihan jawaban tersedia yang dapat dipilih sesuai dengan kondisi subjek yakni “Sangat Tidak Puas” yang akan diberi skor 1, “Tidak Puas” dengan skor 2, “Netral” dengan skor 3, “Puas” yang akan diberi skor 4 serta “Sangat Puas” yang akan diberi skor 5. Dengan begitu estimasi jumlah skor yang di dapat adalah berkisar 25 hingga 125.

Item dari skala ini didapat melalui 5 aspek *Family Quality of Life* yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibuat oleh Hoffman dkk (2006) dalam jurnal berjudul *Assessing Family Outcomes : Psychometric Evaluation of The Beach Center Family Quality of Life Scale*. 5 aspek tersebut meliputi *family interaction, parenting, emotional well-being, physical/material well-being* dan *disability related support*.

Table 3.2 *Blueprint Family Quality of Life*

Aspek	Indikator	Butir	Jumlah
		F	
Interaksi Keluarga (<i>Family Interaction</i>)	Menghabiskan waktu bersama keluarga dan mengklarifikasikan peran untuk orang dewasa	1,18	2
	Menawarkan cinta, dukungan tanpa syarat dan memiliki komunikasi yang saling terbuka dan jujur	7,10,11,12	4
Pengasuhan (<i>Parenting</i>)	Memiliki tanggung jawab dan perhatian dalam mengasuh anak	2,5,14,19	4
	Memiliki rasa kesenangan terhadap anak dan hak istimewa terhadap anak	8,17	2
Kesejahteraan Emosional (<i>Emotional Well-Being</i>)	Memiliki rasa ingin didengarkan, dipahami, dihormati, dan didukung oleh orang sekitar	3,4,9,13	4
Kesejahteraan Fisik (<i>Financial Well-Being</i>)	Memiliki fisik dan materi dalam merawat anak	6,20,15,16,21	5
Dukungan Terkait Anak Berkebutuhan Khusus	Mendapatkan penyediaan layanan kesehatan dan intervensi pengobatan	22,23,24,25	4
Total			25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum penelitian dilakukan, maka alat ukur yang digunakan harus diuji coba terlebih dahulu. Pelaksanaan uji coba dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian. Uji coba alat ukur dilakukan dengan cara memberikan skala penelitian kepada subjek yaitu orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus.

Pelaksanaan uji coba alat ukur dilaksanakan pada tanggal 18 Juni hingga 19 Juni 2020, dengan menyebarkan skala penelitian kepada 40 orang tua anak berkebutuhan khusus yang ada di SLB Al-Faqih Pekanbaru. Alat ukur yang diuji-coba adalah adaptasi dari skala *The Family Quality of Life Scale Beach Center* dan modifikasi dari skala Adiana (2015). Setelah uji coba alat ukur dilaksanakan maka selanjutnya dilakukan uji reliabilitas dan daya beda aitem dengan menggunakan bantuan aplikasi *IBM Statistical Packages for Social Sciences version 23 (SPSS 23) for Windows*.

H. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Dalam pengertian paling umum, validitas seringkali dikonsepsikan sebagai kemampuan suatu tes untuk mengukur secara akurat atribut yang seharusnya diukur (Azwar, 2015). Suatu instrumen ukur atau tes yang tinggi validitas fungsi ukurannya akan menghasilkan eror pengukuran yang minimal, artinya skor setiap subjek yang diperoleh oleh tes tersebut tidak jauh berbeda dari skor yang sesungguhnya, dengan demikian secara

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keseluruhan tes yang tersebut akan menghasilkan varians eror yang kecil pula (Azwar, 2015).

Uji validitas dalam penelitian ini adalah menggunakan uji validitas isi. Indikasi terpenuhinya validitas isi dapat diperoleh melalui prosedur validitas terhadap aitem-aitem dalam tes, yang bertujuan untuk mengestimasi kelayakan aitem-aitem dalam tes guna mewakili komponen-komponen dari kawasan isi materi yang diukur atau sejauhmana kesesuaian aitem-aitem dalam indikator berperilaku dari atribut yang diukur (Azwar, 2015). Pengujian validitas ini menggunakan analisis rasional, yaitu dengan melihat apakah aitem-aitem dalam skala telah sesuai dengan batasan doamin ukur yang telah ditetapkan. Dalam hal ini *profesional judgment* dilakukan oleh pembimbing dan penguji narasumber.

2. Indeks Daya Beda Aitem

Indeks daya beda aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2015). Lebih lanjut, Azwar (2015) menjelaskan bahwa daya diskriminasi aitem merupakan pula indikator keselarasan atau konsistensi antara fungsi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan yang dikenal dengan istilah konsistensi aitem-total.

Untuk uji daya beda aitem menggunakan Uji statistik *Corrected item-total correlation*. Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan angka r hitung dengan r tabel dengan ketentuan minimal 0,3. Sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kriteria pemilihan aitem, biasanya menggunakan batasan $\geq 0,30$ ataupun $\geq 0,25$. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,25, daya pembedanya dianggap memuaskan (Azwar, 2012). Estimasi indeks daya beda dilakukan dengan bantuan program *IBM Statistical Packages for Social Sciences version 23 (SPSS 23) for Windows*.

Pada skala Dukungan Sosial tidak ada aitem yang gugur dengan nilai koefisien korelasi aitem total sebesar 0,25 ($r_{ix} \geq 0,25$) yang artinya apabila terdapat aitem yang memiliki koefisien korelasi aitem-total di bawah 0,25 maka aitem tersebut tidak layak dijadikan aitem untuk penelitian. Nilai koefisien korelasi aitem-total masing-masing aitem dari skala Dukungan Sosial berkisar antara 0,256 hingga 0,612. Berikut adalah *blue print* hasil uji indeks daya beda aitem skala Dukungan Sosial:

Jenis	Indikator	Nomor Item		Gugur	Jumlah
		F	UF		
Dukungan Emosional	Merasakan empati dari keluarga	6,7	4,5,8	-	5
	Merasakan Perhatian dan kepedulian dari keluarga	1,13,15	2,21	-	5
Dukungan Instrumental	Mendapatkan bantuan langsung berupa material dan fasilitas dari keluarga	17,19	12,18,23	-	5
Dukungan Informasional	Mendapatkan saran dan pengarahan dari keluarga	3,20,24	9,16	-	5
Dukungan Persahabatan	Mendapatkan perhatian dan aktivitas sosial dengan keluarga	14,22,25	10,11	-	5
Total		13	12	0	25

Tabel 3.3 Uji Indeks Daya Beda Item Skala Dukungan Sosial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil uji daya beda item, maka disusun kembali *blue print* yang akan digunakan penulis untuk penelitian dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.4 *Blue Print* Skala Dukungan Sosial

Jenis	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		F	UF	
Dukungan Emosional	Merasakan empati dari keluarga	6,7	4,5,8	5
	Merasakan Perhatian dan kepedulian dari keluarga	1,13,15	2,21	5
Dukungan Instrumental	Mendapatkan bantuan langsung berupa material dan fasilitas dari keluarga	17,19	12,18,23	5
Dukungan Informasional	Mendapatkan saran dan pengarahan dari keluarga	3,20,24	9,16	5
Dukungan Persahabatan	Mendapatkan perhatian dan aktivitas sosial dengan keluarga	14,22,25	10,11	5
Total		13	12	25

Pada skala *The Family Quality of Life Scale Beach Center* tidak ada aitem yang gugur dengan nilai koefisien korelasi aitem total sebesar 0,25 ($r_{ix} \geq 0,25$) yang artinya apabila terdapat aitem yang memiliki koefisien korelasi aitem-total di bawah 0,25 maka aitem tersebut tidak layak dijadikan aitem untuk penelitian. Nilai koefisien korelasi aitem-total masing-masing aitem dari *The Family Quality of Life Scale Beach Center* berkisar antara 0,254 hingga 0,818. Berikut adalah *blue print* hasil uji indeks daya beda aitem *The Family Quality of Life Scale Beach Center* :

Tabel 3.5 Uji Indeks Daya Beda Skala *The Family Quality of Life Scale Beach Center*

Aspek	Indikator	Nomor Item		Gugur Jumlah
		F	UF	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Interaksi Keluarga (<i>Family Interaction</i>)	Menghabiskan waktu bersama keluarga dan mengklarifikasikan peran untuk orang dewasa	1,18	-	2
	Menawarkan cinta, dukungan tanpa syarat dan memiliki komunikasi yang saling terbuka dan jujur	7,10,11,12	-	4
Pengasuhan (<i>Parenting</i>)	Memiliki tanggung jawab dan perhatian dalam mengasuh anak	2,5,14,19	-	4
	Memiliki rasa kesenangan terhadap anak dan hak istimewa terhadap anak	8,17	-	2
Kesejahteraan Emosional (<i>Emotional Well-Being</i>)	Memiliki rasa ingin didengarkan, dipahami, dihormati, dan didukung oleh orang sekitar	3,4,9,13	-	4
Kesejahteraan Fisik (<i>Financial Well-Being</i>)	Memiliki fisik dan materi dalam merawat anak	6,15,16,20,21	-	5
Dukungan Terkait Anak Berkebutuhan Khusus	Mendapatkan penyediaan layanan kesehatan dan intervensi pengobatan	22,23,24,25	-	4
Total			0	25

Berdasarkan hasil uji daya beda item, maka disusun kembali *blue print* yang akan digunakan penulis untuk penelitian dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.6
Blue Print Skala The Family Quality of Life Scale Beach Center Penelitian

Aspek	Indikator	Nomor Item	Jumlah
		F	
Interaksi Keluarga (<i>Family Interaction</i>)	Menghabiskan waktu bersama keluarga dan mengklarifikasikan peran untuk orang dewasa	1,18	2

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Menawarkan cinta, dukungan tanpa syarat dan memiliki komunikasi yang saling terbuka dan jujur	7,10,11,12	4
Pengasuhan (<i>Parenting</i>)	Memiliki tanggung jawab dan perhatian dalam mengasuh anak	2,5,14,19	4
	Memiliki rasa kesenangan terhadap anak dan hak istimewa terhadap anak	8,17	2
Kesejahteraan Emosional (<i>Emotional Well-Being</i>)	Memiliki rasa ingin didengarkan, dipahami, dihormati, dan didukung oleh orang sekitar	3,4,9,13	4
Kesejahteraan Fisik (<i>Financial Well-Being</i>)	Memiliki fisik dan materi dalam merawat anak	6,20,15,16,21	5
Dukungan Terkait Anak Berkebutuhan Khusus	Mendapatkan penyediaan layanan kesehatan dan intervensi pengobatan	22,23,24,25	4
	Total		25

3. Reliabilitas

Reliability atau dalam bahasa Indonesianya reliabilitas memiliki makna keterpercayaan, keandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi. Namun inti dari reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Dalam penelitian ini reliabilitas dihitung dengan menggunakan *Cronbach's Alpha Coefficient* dengan hasil minimal 0,6. lewat penyajian suatu bentuk skala yang dikenakan hanya sekali saja pada kelompok responden (Azwar, 2015).

Perhitungan ini dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS, reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas dengan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rumus $\rho_{xx'} = \frac{\sigma_{tx}}{\sigma_x \sigma_{x'}}$ yang angkanya berada pada rentang 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati 1,00 maka semakin tinggi reliabilitasnya, sebaliknya jika koefisien rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitas (Azwar, 2015).

Tabel 3.7
Hasil Uji Dukungan Sosial dan FQoL

Alat Ukur	Jumlah Aitem	Cronbach's Alpha
Dukungan Sosial	25	0,879
<i>The Family Quality of Life Scale Beach Center</i>	25	0,937

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengungkap hubungan kedua variabel penelitian ini yaitu dengan menggunakan korelasi *product moment*. Model analisis ini dipilih karena penelitian ini dirancang untuk meneliti variabel bebas yang berpengaruh terhadap variabel terikat. Aplikasi *IBM Statistical Packages for Social Sciences version 23 (SPSS 23) for Windows* dipilih penulis dalam membantu menganalisis data penelitian ini.

J. Jadwal Penelitian

Tabel 3.8 Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1	Seminar Proposal	13 Maret 2020
2	Uji Coba Alat Ukur (<i>Try Out</i>)	18 Juni - 19 Juni 2020
3	Penelitian	24 Juni - 7 Juli 2020
4	Pengolahan Data Penelitian	20 Juli - 25 Agustus 2020
5	Seminar Hasil	23 September 2020
6	Ujian Munaqasyah	16 Desember 2020



Orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus dapat memenuhi kebutuhan dirinya tanpa melalaikan tanggung jawabnya sebagai orang tua, selain itu dengan berkurangnya tekanan dan beban pada diri orang tua hal itu mampu membantu orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus dalam membentuk sifat dan sikap yang positif dalam membentuk interaksi keluarga yang lebih baik, pola asuh yang lebih positif, emosional yang lebih terkontrol, fisik yang tidak rentan sakit hingga memberikan dukungan disabilitas yang lebih fokus dan sepenuhnya kepada anak. Sehingga hal inilah yang menjelaskan bagaimana peran penting yang dimiliki dukungan sosial dapat berpengaruh positif dalam meningkatkan *family quality of life* pada orang tua dengan anak berkebutuhan khusus.

Orang tua mendapatkan bantuan dengan dukungan-dukungan yang diberikan baik secara fisik, emosional dan informatif, orang tua juga dapat menerima kondisi anak dengan pikiran dan sikap yang lebih positif, menjalani setiap langkah-langkah hidup dengan lapang dada serta sabar dengan menghargai setiap nilai-nilai dalam kehidupannya. Hal ini selain dapat meringankan beban orang tua secara fisik dan emosional juga menciptakan pribadi yang positif dalam diri orang tua dalam menghadapi perannya sebagai orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus, sehingga nilai kualitas kehidupan yang dimiliki orang tua juga ikut meningkat. Dengan kata lain semakin tinggi intensitas dukungan sosial yang dimiliki oleh orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus, maka semakin tinggi pula intensitas dukungan sosial orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus memiliki, dan begitu sebaliknya sehingga hal ini memiliki artian bahwa dukungan sosial terbukti memiliki pengaruh positif terhadap *family quality of life* pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta hasil analisis uji hipotesis dan analisis tambahan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan positif antara dukungan sosial dengan *FQoL* pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Artinya, korelasi positif tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial, maka semakin tinggi pula *FQoL*, sebaliknya semakin rendah dukungan sosial, maka semakin rendah pula *FQoL*.

2. Berdasarkan hasil kategorisasi diketahui dukungan sosial pada subjek penelitian tergolong tinggi, begitu juga dengan hasil kategorisasi *FQoL* sebagian besar juga pada kategori sangat tinggi.

3. Sumbangan efektif dukungan sosial terhadap *FQoL* pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus sebesar 89%.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut beberapa saran dari peneliti yang diharapkan dapat menjadi masukan untuk kedepannya:

1. Bagi Orang Tua Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus Dan Keluarga

Dukungan sosial terbukti berpengaruh secara positif pada kualitas hidup keluarga orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Maka dari itu penting bagi orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus untuk mendapatkan dukungan dari keluarga. Untuk itu ada baiknya keluarga dapat mempertahankan dan terus konsisten dalam meluangkan waktunya untuk memberikan dukungan dan bantuan pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus, walaupun hanya bantuan simpel dan kecil sekalipun dengan harapan dukungan sosial yang orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus itu dapatkan bisa meringankan tugas yang orang tua miliki atau menyenangkan hati orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang hendak meneliti dengan variabel yang sama dapat menggunakan sampel yang lebih banyak, lebih banyak melakukan *deep interview* terhadap subjek sebagai data tambahan, dapat menggunakan variasi skala dan kasus yang berbeda agar hasil dari penelitian selanjutnya didapatkan lebih komprehensif lagi untuk penelitian yang berkaitan dengan tema penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Alice, Schippers., Geert, Van, Hove. (2017). Editorial for Special Issue on Quality of Life: Exploring New Grounds. *Journal of Policy and Practice in Intellectual Disabilities*. 14 (1), 4-6.
- Alshamri, K. H. (2016). *Family Quality of Life for Families of Children with Intellectual Disability in Saudi Arabia*. Submitted for the award of Doctor of Philosophy in the School of Education. Western Sydney University.
- Amelasasih, Prianggi. 2016. *Resiliensi Orangtua Yang Mempunyai Anak Berkebutuhan Khusus*. *Psikosains*. Vol 11, No 2.
- Amendola, F., Oliveira, M. A. D. C., & Alvarenga, M. R. M. (2011). Influence Of Social Support On The Quality Of Life Family Caregivers While Caring For People With Dependence. 45(4), 880-885.
- American Psychiatric Association. (2013). *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorder : DSM V*. Washington : American Psychiatric Association
- Anderson, L., Larson, S., Wuorio, A & Charlie, K. (2011). Still in The Shadow with The Future Uncertain : A report on Family and Individual Needs for Disability Supports (FINDS). *The Arc : Summary of Key Findings and a Call to Action*, 07, 1-16.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azwar, S. 2010. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Balcells-balcells, A., Giné, C., Guàrdia-olmos, J., Ann, J., & Mas, J. M. (2019). Research in Developmental Disabilities Impact Of Supports And Partnership On Family Quality Of Life. *Research in Developmental Disabilities*, 85, 50–60.
- Bhopti, A., Ted Brown., dan Primrose Lentin. Family Quality of Life: A Key Outcome in Early Childhood Intervention Services—A Scoping Review. *Journal of Early Intervention*, SAGE Publicatons. Oktober 2016.
- Boelsma, F., Caubo-Damen, I., Schippers, A., Dane, M., & Abma, T. A. (2017). Rethinking FQoL : The Dynamic Interplay Between Individual and Family Quality of Life. *Journal of Policy and Practice in Intellectual Disabilities*, 14(1), 31–38.
- Borujeni, S. S., Hatamizadeh, N., & Vameghi, R. (2015). Hearing loss related quality of life adolescents with hearing loss. *Iranian Rehabilitaion Journal*. 13(1), 3843.
- Bronstein, M.H. (2019). *Handbook of Parenting* (3rd edition). New York : Francis & Taylor Group
- Brown, I., Anand, S., Fung, A.W.L., Isaacs, B., Baum, N. (2003). Family Quality of Life : Canadian Result From an Internasional Study. *Journal of Development and Physical Disabilities*, 15(3), 207-230.
- Brown, R. I., Crisp, J. M., Wang, M., & Iarocci, G. (2006). Family Quality of Life When There Is a Child With a Developmental Disability. *Journal of Development and Physical Disabilities*, 3(4), 238–245.
- Brown, I. Roy. Robert L. Schalock., Ivan Brown. 2009. Quality of Life: Its Application to Persons With Intellectual Disabilities and Their Families—Introduction and Overview. *Journal of Policy and Practice in Intellectual Disabilities*. Volume 6 Number 1 pp 2–6 March 2009.
- Capio, C.M., Sit, C.H.P., Abernethy, B. (2014). *Physical Well-Being*. In: Michalos A.C. (eds) *Encyclopedia of Quality of Life and Well-Being Research*. Springer, Dordrecht.
- Diatmi, K., & Fridari, I. D. (2014). *Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Kualitas Hidup pada Orang Dengan HIV dan AIDS (ODHA) Di Yayasan Spirit Paramacitta*.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Jurnal Psikologi Udayana, 1(2), 353-362.

- Desiningrum, D.R. (2016). *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta : Psikosains.
- Dewi, N & Mu'in, M. (2015). Kualitas Hidup Orang Tua Dengan Anak Developmental Disability. *Jurnal Keperawatan Komunitas*, 3(1), 37-42.
- Druzic, M & Majstorovic, M. (2017). Material Well-Being and Happiness in Transition Countries. *Zagreb International Review of Economics and Business*, 20(2), 21-32.
- Duraku, Z.H & Nagavci, M. (2020). The Impact of The COVID-19 Pandemic on The Education of Children with Disabilities. *Survey on Disabilities*.
- Effendi. (2006). *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*. Jurnal Pendidikan Khusus. Vol.7.
- Eva, Langeland. (2014). Emotional Well-Being. *Encyclopedia of Quality of Life and Well-Being Research*. 1874-1876.
- Fella, Fendina., Fuad, Nashori., Indahria, Sulistyarini. (2018). *Efektivitas Pelatihan Meditasi Pernafasan dalam Menurunkan Tingkat Stress pada Pendukung Sebaya ODHA*. *Jurnal Psikologi Integratif*. 6 (1), 1-17.
- Hartono, C. J., Syndrome, D., Lembaga, D., & Bandung, P. X. (n.d.). 2003. *Studi Kasus Tentang Family Quality Of Life (FQOL) Pada Keluarga-Keluarga Yang Memiliki Anak Down Syndrome Di Lembaga Pendidikan X Bandung Universitas Pendidikan Indonesia* / repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu.
- Hidayati, N. (2011). Dukungan Sosial Bagi Keluarga Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Insan*, 13(1), 12-20.
- Hoffman, L & Marquis, J. (2006). Assessing Family Outcomes : Psychometric Evaluation of The Beach Center Family Quality of Life Scale. *Journal of Marriage and Family*, 68(11), 1069-1083.
- Hsiao, Y., Higgins, K., Pierce, T., Whitby, P.J.S., Tandy, R.D. (2017). Parental Stress, Family Quality of Life, and Family-Teacher Partnerships : Familief of Children with Autism Spectrum Disorder. *Reserach in Developmental Disabilities*, 70, 152-162.
- Joe F. Pittman, Sally A.Loyd. (1988). Quality of Family Life, Social Support, and Stress. *Journal of Marriage and the Family*. 50 (Februari 1988): 53-67.
- Karen, Glanz., Barbara, K. Rimer., Viswanath. (2008). Health Behavior and Health Education Theory, Research, and Practice. *Journal of Community Health*. 37 (3), 572-582.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2019). *Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah*. Retrieved 27 November, 2019 from <https://dapo.dikdasmen.kemendikbud.go.id/pd/2/096000>.
- Khasanah, N. (2018). Peran Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Pada Orang Tua Dengan Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Forum Ilmiah*, 15(2), 260-266.
- Kinanty, Putri., Rachmat, Hargono. (2018). *Demand Vs Supply Program Kesehatan Remaja di Puskesmas Tanah Kalikedinding Surabaya*. *Jurnal Promkes*. 5 (1), 77-88.
- Kirk, R.H. (2003). Social Support : The Roles of Early Years' Centres. *Children and Society*, 17, 85-99.
- Kumalasari, F., Ahyani, L. N. (2012). Quality of Family Life with Self-Adjustment at the Orphanage. *Journal pitutur*. 1 (1), 21-31.
- Kyzar, K. B., Turnbull, A. P., & Summers, J. A. (2012). The Relationship of Family Support to Family Outcomes : A Synthesis of Key Findings From Research on Severe Disability. *Research & Practice for Persons with Severe Disabilities*, 37(1), 31-44.



- Langeland, E. (2014). *Emotional Well-Being*. United States : Research Gate Publications.
- Lestari, S. (2012). *Psikologi Keluarga : Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga*. Jakarta : Google Books, Inc.
- Maholtra, S., Khan, W., Bhatia, S.M. (2012). Quality of Life of Parents Having Children With Development Disabilites. *Delhi Psychiatry Journal*, 15(1), 171-176.
- Mactavish, J. B., MacKay, K. J., Iwasaki, Y., & Brian. (2003). Family caregivers of individuals with intellectual disability: Perspectives on life quality and the role of vacations. *Journal of Leisure Research*, 39(1), 127-155.
- McCullough, M. E., Emmons, R. A., & Tsang, J. (2002). The Grateful Disposition : A Conceptual and Empirical Topography. *Journal of Social and Clinical Psychology*, 82(1), 112–127.
- Miranda, Destriyarini. (2013). *Strategi coping dan kelelahan emosional (Emotional Exhaustion) pada ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus di Rumah Sakit Jiwa daerah Atma Husada Mahakam*, Samarinda. Jurnal Psikologi.
- Mitchell, Schertz., Yael, Karni-Visel., Ada, Tamir., Jacob, Genizi., Dana, Roth. (2016). Family Quality of Life Among Families with a Child
- Nahalla C, Futzgerald (2003) The impact of regular hospitalization of children living with thalasaemia on their parents in srilanka: *a phenomenal study*. Diakses pada www. Biomedexperts.com.
- Noviarini, N. A., Dewi, M. P., & Prabowo, H. (2013). *Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Kualitas Hidup pada Pecandu Narkoba yang sedang Menjalani Rehabilitasi*. Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil), 5, 116122.
- Novira, Faradina. (2016). *Penerimaan Diri pada Orangtua yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus*. Jurnal. Psikologi.4 (4): 386-396.
- Novita, D. A. (2017). The Relationship Between Social Support and Quality Of Life In Adolescent With Special Needs. *16(1988)*, 40–48.
- Nursetiawati, dkk. (2015). *Kualitas Hidup Orangtua Dengan Anak Developmental Disability*. Jurnal Keperawatan Komunitas. Vol. 3. Nom.1 . 37-42.
- Nurullah, A.S. (2013). “It’s really a roller coaster” : Experience of Parenting Children With Developmental Disabilities. *Marriage and Family Review*, 49(5), 412-445. doi: 10.1080/01494929.2013.768320.
- Okeke, C & Mazibuko, G.F. (2014). The Experience of Parents of School Children with Special Needs : An Empirical Study. *Mediterranean Journal of Social Sciences MCSR Publishing*, 5(15).
- Okurowska-Zawada, B., Kulak, W., Otapowicz, D., Sienkiewicz, D., Pasko-Patej, G., Wjtkowski, J. (2011). Quality of Life of Parents of Children With Cerebral Palsy. *Journal of Pediatric Neurology*, 1(1), 116-123.
- Park, J., Hoffman, L., Marquis, J., Turnbull, A.P., Poston, D., Mannan, H., Wang, M., Nelson. L.L. (2003). Toward Assessing Family Outcomes of Service Delivery : Validation of A Family Quality of Life Survey. *Journal of Intellectual Disability Research*, 47(4/5), 367-384.
- Petrowski, N.T., Edwards, M., Isaacs, B.J., Baum, N., Brown, I. (2008). Family Quality of Life: Preliminary Analysis From an On-going Project. *Journal on Developmental Disabilities*, 14(2),
- Poston, D., Turnbull, A., Park, J., Mannan, H., Marquis, J., & Wang, M. (2003). Family Quality of Life : A Qualitative Inquiry Family Quality of Life : A Qualitative Inquiry. 6765(May 2014). 111-114.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



- Poston, Denise. Jean Ann Summers., dan Ann Tull. 2008. Assessing Family Outcomes: Psychometric Evaluation of the Beach Center Family Quality of Life Scale. *Journal of Marriage and Family* 68 (November 2006): 1069–1083.
- Poston, J. Denise. Ann P. Turnbull. 2000. Role of Spirituality and Religion in Family Quality of Life for Families of Children with Disabilities. *Education and Training in Developmental Disabilities*, 2004, 39(2), 95–108.
- Prendergast, S. (2018). Financial Contributing Researchers. Finland
- R. Urifah. 2012. *Hubungan antara strategi koping dengan Kualitas Hidup pada Pasien Skizo Frenia Remisi Simptom*. Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental. Vol. 1.
- Rahmitha. (2011). *Orang Tua Dengan Anak yang Berkebutuhan Khusus*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal dan Informal Kementerian Pendidikan Nasional.
- Renwick, R., Brown, I., Raphael, D. (1997). Quality of Life in Families That Have A Son or Daughter With Development Disability. Report to The Ontario Ministry of Community And Social Services. *Center for Health Promotion, University Toronto. Toronto, Canada*.
- Reyhani T, dkk. (2016). Status of Perceived Sosial Support and Quality of Family Life Among Hearing-Impaired Adolescent. *International Journal of pediatrics*. Vol. 4 (2): 1381-86.
- Roscoe, J.T. (2013). *Fundamental Research Statistics for The Behavioral Sciences*. AGRIS : Washington, D.C
- Roscoe, J.T & Byars, J.A. (2012). An Investigation of The Restraints With Respect to Sample Size Commonly Imposed On The Use of The Chi-Square Statistics. *Journal of The American Statistical Association*, 66(336), 755-759.
- Sarafino, E. P. (2011). *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions. Sixth Edition. USA. The College of New Jersey*.
- Schalock, L. Robert et al. 2002. Conceptualization, Measurement, and Application of Quality of Life for Persons With Intellectual Disabilities: Report of an International Panel of Experts. *Mental Retardation Volume 40, Number 6: 457–470 December 2002*.
- Smet, B. 1994. *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Smith-Bird, E & Turnbull, A.P. (2005). Linking Positive Behavior Support to Family Quality of Life Outcomes. *Journal of Positive Behavior Interventions*, 7(3), 174-180.
- Somantri. 2005. *Metode Total Physical Response Terhadap Kualitas Berbahasa Inggris Anak*. Jurnal Pendidikan Khusus.3320523, 5248.
- Stanley. 2007. *Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kesehatan*. *Journal of Global Research in Public Health*, 2(2), 82-89.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Jakarta : ALFABETA
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Jakarta : ALFABETA
- Summers, J. A., Poston, D. J., Turnbull, A. P., Marquis, J., Hoffman, L., Mannan, H., & Wang, M. (2005). Conceptualizing And Measuring Family Quality Of Life. *Journal of Intellectual Disability Research*, 49(10), 777–783.
- Sun, W., Wu, M., Qu, P., Lu., C., Wang, L. (2013). Quality of Life People Living with HIV/AIDS Under the New Epidemic Characteristics in China and the Associated Factors. *Journal. Plose One*. 8(5).
- Susanti, R., Wahyuni, S., Yulianti, A. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Statistik*. Pekanbaru : Al-Mujtahadah Press
- Symister, P., & Friend, R. (2003). The Influence of Social Support And Problematic



- Support on Optimism and Depression In Chronic Illness : A Prospective Study Evaluating Self-Esteem As a Mediator. *Journal of Health Psychology*, 22(2), 123-129.
- Tamar, Dinisman., Crme., Tomaz. (2017). *Family Structure and Family Relationship from the Child Well-Being Perspective: Findings from Comparative Analysis. Journal Children and Youth Services Review*. 80, 105-115.
- Taylor, S. (2012). *Health psychology* (9th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Tejada, J. T, & Punzalan, J. R.B. 2012. *On the Misuse of Slovin's Formula. Philippine Statistician*, Vol. 16, No. 1. 129-136.
- Tripathi, Prof. Parul & Bhattacharjee, Prof. Sandeep. (2012). A Study on Psychological Stress of Working Women. *International Journal of Multidisciplinary Research*, 2(2).
- Turnbull, A. P., Brown, I., & Turnbull, H. R. (2004). *Families And Persons With Mental Retardation And Quality Of Life*. Washington, DC: American Association on Mental Retardation
- Ulfasari. (2018). *Hubungan Antara Kebersyukuran Dan Kebahagiaan Pada Ibu Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus*. Unpublished Research Thesis. Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Unicef. (2015). *Family and Parenting Support Policy and Provision In a Global Context*. Innocent Insight, Office of Research Innocenti.
- University of Oregon Center on Translational Neuroscience, (June, 2020). Rapid Assessment of Pandemic Impact on Developmental. *Early Childhood Survey*. Oregon : University of Oregon Center on Translational Neuroscience.
- Utami, R., & Pratiwi, M. M. S. (2013). *Tingkat depresi pada narapidana wanita: studi deskriptif pada narapidana lapas kelas II A Semarang*. *Jurnal psikologi*, 1(4), 40-47.
- Vanderkerken, L., Heyvaert, M., Onghena, P., Maes, B. (2019). The Relationship Between Family Quality of Life and The Family-Centered Approach in Families With Children With An Intellectual Disability. *Journal of Policy and Practice in Intelectuall*, 11, 1-16.
- Wakimizy, R., Yamaguchi, K., Fujioka, H. (2017). Family Empowerment And Quality Of Life Parents Raising Children With Developmental Disabilities In 78 Japanese Families. *International Journal Of Nursing Sciences*. 4, 38-45.
- Watkins, Y.J., Quinn, L.T., Ruggiero, L., Quinn, M.T., Choi, Y. (2013). Spiritual and Religious Beliefs and Practices, and Social Support's Relationship to Diabetes Self-Care Activities in African Americans. *Journal of Diabetes Educ*, 39(2), 231-239.
- Wang, M., & Desiningrum (2016). Family Quality of Life: A framework for policy and social service provisions to support families of children with disabilities. *Journal of Family*.
- Wardhani, Mira K., Rahayu, Makmuroh S., dan Rosiana, Dewi. (2012). *Perbedaan Penerimaan Diri pada Orangtua yang Memiliki Anak Cacat Fisik Berdasarkan Faktor Pendidikan Orangtua*. *Journal of Education Training Studies*. 3(4),206-215.
- Wingspread Social Support Summit. (2011). *Building a National Agenda for Supporting Families with a Member with Intellectual and Developmental Disabilities*. Wingspread Conference Center. Racine, WI.
- World Health Organization. (1948, June). *A Report About Health*. Rerivied from https://link.springer.com/referenceworkentry/10.1007%2F978-94-017-8706-2_48-1. United States.
- Xianmei, Lei., dan Jiri, Kantor. (2020). Social support and family quality of life in Chinese families of children with autism spectrum disorder: the mediating role of family cohesion and adaptability. *International Journal of Developmental Disabilities*.

Zuna, N., Summers, J., Turnbull, A., Hu, X., & Xu, S. (2010). Theorizing about family quality of life. In R. Kober (Ed.), *Enhancing the quality of life of people with intellectual disabilities* (pp. 241-278). Melbourne, Australia: Springer Science.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN A

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

SKALA *Family Quality of Life*

1. Definisi Operasional

Family Quality of Life merupakan sebuah konsep untuk memahami peluang, tujuan, harapan, perhatian serta standar hidup suatu individu yang tergabung dalam suatu unit kecil bernama keluarga untuk dapat meningkatkan kesejahteraan serta kualitas kehidupan yang dimiliki orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus yang dapat diukur melalui interaksi keluarga yang harmonis, pengasuhan orang tua yang baik, kesejahteraan emosional yang terikat antara sesama anggota keluarga, kesejahteraan fisik dan finansial yang anggota keluarga miliki serta dukungan yang diberikan oleh fasilitas umum yang berkaitan dengan disabilitas yang didapatkan oleh keluarga tersebut.

Family Quality of Life dalam penelitian ini akan diungkapkan melalui *The Family Quality of Life Scale Beach Center* yang dikembangkan oleh *Beach Center on Disability* (2012) berdasarkan 5 aspek yakni :

a. Interaksi Keluarga (*Family Interaction*)

Menurut Poston dkk (2003) dalam penelitiannya disebut bahwa interaksi keluarga berarti menghabiskan waktu bersama, mengklarifikasi peran untuk orang dewasa, menghormati individualitas satu sama lain, menawarkan cinta dan dukungan tanpa syarat, serta memiliki komunikasi yang terbuka dan jujur.

b. Pengasuhan Anak (*Parenting*)

Dimana terkhususnya pada aspek disiplin dan pengajaran, yang dibutuhkan oleh anak berkebutuhan khusus untuk mengatur tingkah perilaku anak dan individualisasi pada anak, melatih perilaku dan intervensi yang cocok diberikan kepada anak untuk memberikan pengajaran serta membimbing lebih ekstra terkhususnya pada tugas-tugas sekolah yang diberikan (Poston et.al, 2003).

c. Kesejahteraan Emosional (*Emotional Well-Being*)

Penjelasan Poston dkk (2003) dimana dalam penelitiannya ia menyebutkan bahwa aspek dari kesejahteraan emosional orang tua dengan anak berkebutuhan khusus yakni meliputi tentang perlunya didengarkan – diman disebutkan bahwa orang tua dengan anak berkebutuhan khusus harus berupaya lebih keras untuk dapat merasa didengarka, dipahami serta dihormati.

d. Kesejahteraan Fisik/Material (*Physical/Material Well-Being*)

Kesejahteraan fisik terdiri dari kemampuan untuk melakukan kegiatan fisik

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu : Relevan [R], Kurang Relevan [KR], Tidak Relevan [TR] dan Sangat Tidak Relevan [STR]. Untuk jawaban yang dipilih, dimohon kepada Ibu untuk memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Contoh cara menjawab :

Kualitas hidup keluarga saya sangat baik **R () KR () TR () STR ()**

Jika Ibu memilih aitem tersebut relevan dengan indikator, maka Ibu mencentang **R (✓)**, demikian seterusnya untuk aitem yang tersedia.

Skala Family Quality of Life

Aspek	Indikator	No Item	Pernyataa Item	Alternatif Jawaban				Ket
				R	KR	TR	STR	
Interaksi Keluarga (Family Interaction)	Menghabiskan waktu bersama keluarga dan mengklarifikasikan peran untuk orang dewasa	1	Keluarga saya senang menghabiskan waktu bersama (F)					
		18	Keluarga saya mampu mengatasi permasalahan dalam keluarga (F)					
	Menawarkan cinta, dukungan tanpa syarat dan memiliki komunikasi yang saling terbuka dan jujur	7	Keluarga saya saling terbuka satu sama lain (F)					
		10	Keluarga saya selalu menyelesaikan permasalahan secara bersama-sama (F)					
		11	Keluarga saya saling memberi dukungan satu sama lain dalam mengambil keputusan (F)					
		12	Keluarga saya saling senantiasa menunjukkan kepedulian dan kasih sayang satu sama lain (F)					
Mengasuh Anak (Parenting)	Memiliki tanggung jawab dan perhatian dalam mengasuh anak	2	Setiap anggota keluarga saya saling membantu anggota keluarga lain untuk belajar lebih mandiri (F)					
		5	Keluarga saya menolong anggota keluarga lain saat mengerjakan tugas-					



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kitab suci, dan sebagainya. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>		tugas (F)					
		14	Orang tua atau wali selalu memberikan arahan kepada anak-anak dalam mengambil keputusan (F)					
		19	Orang tua atau wali di keluarga saya peduli pada setiap kebutuhan anaknya (F)					
	<p>Memiliki rasa kesenangan terhadap anak dan hak istimewa terhadap anak</p>	8.	Setiap anggota keluarga saya mengajarkan anggota keluarga yang lain untuk menjalin relasi dengan orang lain (F)					
		17	Orang tua atau wali di keluarga saya mengenal orang lain di kehidupan anak-anak (seperti teman, guru dll) (F)					
<p>Kesejahteraan Emosional (Emotional Well-Being)</p> <p>Memiliki rasa ingin didengarkan, dipahami, dihormati, dan didukung oleh orang sekitar</p>		3	Keluarga saya memberi untuk menghilangkan stres anggota keluarga yang lain (F)					
		4	Keluarga saya memiliki teman atau orang lain yang siap memberikan dukungan (F)					
		9	Setiap anggota keluarga saya berhak untuk mencapai tujuan masing-masing (F)					
		13	Keluarga saya meminta bantuan pada orang lain saat ada masalah yang harus diselesaikan (F)					
<p>Kesejahteraan Fisik/Material (Physical/Material Well-Being)</p> <p>Memiliki fisik dan materi dalam merawat anak</p>		6	Keluarga saya memiliki kendaraan yang dapat digunakan untuk pergi ke suatu tempat (F)					
		20	Keluarga saya mendapatkan perawatan gigi saat dibutuhkan (F)					
		15	Keluarga saya mendapatkan perawatan medis yang dibutuhkan (F)					
		16	Keluarga saya selalu peduli dan membiayai					



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dukungan Berkaitan Dengan Disabilitas (Disability Related-Support)

Mendapatkan penyediaan layanan kesehatan dan intervensi pengobatan

		kehidupan saya (F)					
21		Keluarga saya merasa aman saat berada di sekolah, tempat kerja, lingkungan sekitar (F)					
22		Anggota keluarga saya yang disabilitas (berkebutuhan khusus) mendapat dukungan untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolah atau tempat kerja (F)					
23		Anggota keluarga saya yang disabilitas (berkebutuhan khusus) mendapat dukungan untuk menyelesaikan tugas-tugas rumah (F)					
24		Anggota keluarga saya yang disabilitas (berkebutuhan khusus) memiliki dukungan dari teman-temannya (F)					
25		Anggota keluarga saya yang disabilitas (berkebutuhan khusus) memiliki hubungan yang baik dengan instansi pelayanan kesehatan (F)					

- Hak Cipta Ditanggungjawabkan oleh UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan wajib mencantumkan sumber, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan :

1. Isi Kesesuaian (sesuai dengan indikator) :

.....
.....
.....

2. Bahasa :

.....
.....
.....

3. Jumlah Aitem :

.....
.....
.....

Pekanbaru, 18 Desember 2019

PEMBIMBING

Ikhwanisifa, S.Psi, M.Psi
NIP. 19860427 201503 2 005

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pengarahan dari keluarga.

d. **Dukungan Persahabatan**

Dukungan persahabatan menjadikan individu anggota dari suatu keluarga yang diperhatikan, dan mendapatkan aktivitas sosial dengan keluarga, dengan demikian individu akan merasa senasib. Indikator dari dukungan persahabatan, yaitu mendapatkan perhatian dan mendapatkan aktivitas sosial dengan keluarga.

2. Skala yang digunakan : Skala Dukungan Sosial

[] Disusun Sendiri

[] Adaptasi

[] Modifikasi

Skala yang dilakukan dalam penelitian ini modifikasi dari skala asli yang dikembangkan oleh Adiana (2015) mengacu pada teori Sarafino (2008) berdasarkan empat jenis dukungan sosial yaitu, dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasional dan dukungan persahabatan.

3. Jumlah Aitem : 25 aitem

4. Jenis dan Format Respon : Skala Likert dengan format respon seagai berikut;

SS (Sangat Setuju)

TS (Tidak Setuju)

S (Setuju)

STS (Sangat Tidak Setuju)

5. Jenis Penilaian :

[R] : Relevan

[KR] : Kurang Relevan

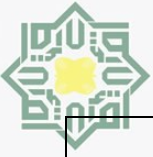
[TR] : Tidak Relevan

Petunjuk

Pada bagian ini, saya memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pertanyaan/ Pernyataan didalam skala ini. Skala ini bertujuan untuk mengetahui aspek dukungan sosial yaitu dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasional dan dukungan persahabatan. Bapak/Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan aspek yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu alternative jawaban yang disediakan, yaitu : Relevan (R), Kurang Relevan (KR), atau Tidak Relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, mohon Bapak/Ibu memberikan tanda checklist (✓).

Skala Dukungan Sosial

Jenis	Indikator	No Item	Adaptasi	Alternatif Jawaban			Ket
				R	KR	TR	
Dukungan Emosional	Merasakan empati dari keluarga	4.	Keluarga saya kurang memahami suasana hati saya (UF)				
		5.	Anggota keluarga saya kurang memahami hal-hal yang saya sukai maupun yang tidak saya sukai (UF)				
		6.	Keluarga saya ikut merasa bahagia ketika saya memperoleh kesuksesan (F)				
		7.	Keluarga saya memahami suasana hati saya (F)				
		8.	Keluarga saya mengabaikan saya, meskipun saya sedang mencapai kesuksesan (UF)				
	Merasakan Perhatian dan kepedulian dari keluarga	1.	Keluarga saya mencintai saya dan menyayangi saya apa adanya (F)				
		2.	Keluarga saya menyayangi saya dan mencintai saya saat-saat tertentu saja (UF)				
		13.	Keluarga saya mencintai dan menyayangi saya tanpa pamrih (F)				
		15.	Anggota keluarga saya menyemangati saya ketika saya mengalami kegagalan (F)				
		21.	Anggota keluarga saya mengabaikan saya saat saya mengalami kegagalan (UF)				
Dukungan Instrumental	Mendapatkan bantuan langsung berupa material dan fasilitas dari keluarga	12.	Keluarga saya meminta barang yang telah diberikan kepada saya (UF)				
		17.	Keluarga saya meminjamkan kendaraan yang dimilikinya ketika saya membutuhkannya (F)				



**Dukungan
Informasional**

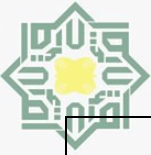
**Dukungan
Persahabatan**

Mendapatkan saran dan pengarahan dari keluarga

Mendapatkan perhatian dan akyivitas sosial dengan keluarga

18.	Keluarga saya enggan meminjamkan barang yang dimilikinya ketika saya membutuhkannya (UF)				
19.	Keluarga saya akan meminjamkan barang yang dimilikinya ketika saya membutuhkannya (F)				
23.	Keluarga saya membantu saya dengan mengharapkan upah(UF)				
3.	Keluarga saya akan memberikan nasihat yang membangun dan memberikan kemajuan pada diri saya (F)				
9.	Keluarga saya jarang memberi masukan saat saya kesulitan dalam mengambil suatu keputusan tertentu (UF)				
16.	Keluarga saya enggan menjawab dan menjelaskan hal-hal yang saya tanyakan ketika saya bingung terhadap suatu hal (UF)				
20.	Keluarga saya akan memberikan masukan ketika saya kesulitan dalam mengambil suatu keputusan tertentu (F)				
24.	Keluarga saya akan memberikan informasi yang berguna bagi saya (F)				
10.	Keluarga saya tidak mengajak saya berpergian atau berekrasi bersama (UF)				
11.	Anggota keluarga saya tidak mau meluangkan waktu untuk sekedar mendengarkan keluh kesah yang saya rasakan (UF)				
14.	Anggota keluarga saya akan mendengarkan keluh kesah yang saya rasakan (F)				

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan:

1. Isi (kesesuaian dengan indikator)

.....

.....

.....
2. Bahasa

.....

.....

.....
3. Jumlah aitem

.....

.....

.....

	22.	Keluarga saya meluangkan waktu untuk berolahraga bersama-sama (F)				
	25.	Keluarga saya meluangkan waktu untuk berpergian bersama-sama (F)				

Pekanbaru, 18 Desember 2019

PEMBIMBING

Ikhwanisifa, S.Psi, M.Psi
NIP. 19860427 201503 2 005

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN B

UIN SUSKA RIAU



Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengisian:

Saudara/i dimohon untuk menanggapi pernyataan-pernyataan berikut dengan memilih salah satu jawaban yang paling cocok dengan keadaan diri saudara/i.

Berilah **tanda centang (√)** pada kolom jawaban yang tersedia dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

STP : Bila pernyataan tersebut **Sangat Tidak Puas** dengan keadaan diri saudara/i.

TP : Bila pernyataan tersebut **Tidak Puas** dengan keadaan diri saudara/i.

N : Bila pernyataan tersebut **Netral** dengan keadaan diri saudara/i.

P : Bila pernyataan tersebut **Puas** dengan keadaan diri saudara/i.

SP : Bila pernyataan tersebut **Sangat Puas** dengan keadaan diri saudara/i.

Perhatikan contoh pengisian skala berikut:

No.	Pernyataan	STP	TP	N	P	SP
	Saya senang mengoleksi perangko			√		

Tidak adatanggapian yang benar atau salah, sehingga saudar/i dimohon untuk menanggapi sesuai dengan keadaan saudara/i yang sebenarnya. Bacalah tiap pernyataan dengan seksama dan periksalah kembali agar tidak ada pernyataan yang terlewatkan.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STP	TP	N	P	SP
1.	Keluarga saya senang menghabiskan waktu bersama					
2.	Setiap anggota keluarga saya saling membantu anggota keluarga lain untuk belajar lebih mandiri					
3.	Keluarga saya memberi untuk menghilangkan stress anggota keluarga yang lain					
4.	Keluarga saya memiliki teman atau orang lain yang siap memberikan dukungan					
5.	Keluarga saya menolong anggota keluarga lain saat mengerjakan tugas-tugas					

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



6.	Keluarga saya memiliki kendaraan yang dapat digunakan untuk pergi ke suatu tempat					
7.	Keluarga saya saling terbuka satu sama lain					
8.	Setiap anggota keluarga saya mengajarkan anggota keluarga yang lain untuk menjalin relasi dengan orang lain					
9.	Setiap anggota keluarga saya berhak untuk mencapai tujuan masing-masing					
10.	Keluarga saya selalu menyelesaikan permasalahan secara bersama-sama					
11.	Keluarga saya saling memberi dukungan satu sama lain dalam mengambil keputusan					
12.	Keluarga saya saling senantiasa menunjukkan kepedulian dan kasih sayang satu sama lain					
13.	Keluarga saya meminta bantuan pada orang lain saat ada masalah yang harus diselesaikan					
14.	Orang tua atau wali selalu memberikan arahan kepada anak-anak dalam mengambil keputusan					
15.	Keluarga saya mendapatkan perawatan medis yang dibutuhkan					
16.	Keluarga saya selalu peduli dan membiayai kehidupan saya					
17.	Orang tua atau wali dikeluarga saya mengenal orang lain dikehidupan anak-anak (seperti teman, guru, dll)					
18.	Keluarga saya mampu mengatasi permasalahan dalam keluarga					
19.	Orang tua atau wali dikeluarga saya peduli pada setiap kebutuhan anaknya					
20.	Keluarga saya mendapatkan perawatan gigi saat dibutuhkan					
21.	Keluarga saya merasa aman saat berada disekolah, tempat kerja dan lingkungan sekitar					
22.	Anggota keluarga saya yang disabilitas (berkebutuhan khusus) mendapat dukungan untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolah atau tempat kerja					
23.	Anggota keluarga saya yang disabilitas (berkebutuhan khusus) mendapat dukungan untuk menyelesaikan tugas-tugas rumah					
24.	Anggota keluarga saya yang disabilitas (berkebutuhan khusus) memiliki dukungan dari teman-temannya					
25.	Anggota keluarga saya yang disabilitas (berkebutuhan khusus) memiliki hubungan yang baik dengan intansi pelayanan kesehatan					

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Penguji tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengisian:

Saudara/i dimohon untuk menanggapi pernyataan-pernyataan berikut dengan memilih salah satu jawaban yang paling cocok dengan keadaan diri saudara/i.

Berilah **tanda centang (√)** pada kolom jawaban yang tersedia dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

SS : Bila pernyataan tersebut **Sangat Sesuai** dengan keadaan diri saudara/i.

S : Bila pernyataan tersebut **Sesuai** dengan keadaan diri saudara/i.

TS : Bila pernyataan tersebut **Tidak Sesuai** dengan keadaan diri saudara/i.

STS : Bila pernyataan tersebut **Sangat Tidak Sesuai** dengan keadaan diri saudara/i.

Perhatikan contoh pengisian skala berikut:

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	Saya senang mengoleksi perangko			√	

Tidak ada tanggapan yang benar atau salah, sehingga saudar/i dimohon untuk menanggapi sesuai dengan keadaan saudara/i yang sebenarnya. Bacalah tiap pernyataan dengan seksama dan periksalah kembali agar tidak ada pernyataan yang terlewatkan.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Keluarga saya mencintai saya dan menyayangi saya apa adanya				
2.	Keluarga saya mencintai saya dan menyayangi saya saat-saat tertentu saja				
3.	Keluarga saya enggan meminjamkan barang yang dimilikinya ketika saya membutuhkannya				
4.	Keluarga saya kurang memahami suasana hati saya				
5.	Anggota keluarga saya kurang memahami hal-hal yang saya sukai maupun yang tidak saya sukai				
6.	Keluarga saya ikut merasa bahagia ketika saya memperoleh kesuksesan				

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutipkan data sumber. Penyalinan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



7.	Keluarga saya memahami suasana hati saya				
8.	Keluarga saya mengabaikan saya meskipun saya sedang mencapai kesuksesan				
9.	Keluarga saya akan memberikan nasihat yang membangun dan memberikan kemajuan pada diri saya				
10.	Keluarga saya tidak mengajak saya berpergian atau berekrasi bersama				
11.	Anggota keluarga saya tidak mau meluangkan waktu untuk sekedar mendengarkan keluh kesah yang saya rasakan				
12.	Keluarga saya akan meminta barang yang telah diberikannya kepada saya				
13.	Keluarga saya mencintai saya tanpa pamrih				
14.	Anggota keluarga saya akan mendengarkan keluh kesah yang saya rasakan				
15.	Anggota keluarga saya menyemangati saya ketika saya mengalami kegagalan				
16.	Keluarga saya akan memberikan masukan ketika saya kesulitan dalam mengambil suatu keputusan tertentu				
17.	Keluarga saya meminjamkan kendraan yang dimilikinya ketika saya membutuhkannya				
18.	Keluarga saya jarang memberikan masukan saat saya kesulitan dalam mengambil suatu keputusan tertentu				
19.	Keluarga saya akan meminjamkan barang yang dimilikinya ketika saya membutuhkannya				
20.	Keluarga saya enggan menjawab dan menjelaskan hal-hal yang saya tanyakan ketika saya bingung terhadap suatu hal				
21.	Anggota keluarga saya mengabaikan saya saat saya mengalami kegagalan				
22.	Keluarga saya meluangkan waktu untuk berolahraga bersama-sama				
23.	Keluarga saya membantu saya dengan mengharapkan upah				
24.	Keluarga saya akan memberikan informasi yang berguna bagi saya				
25.	Keluarga saya meluangkan waktu untuk berpergian bersama-sama				

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN C

UIN SUSKA RIAU

DATA TABULASI TRY OUT FAMILY QUALITY OF LIFE

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----



1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	
2	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
3	4	4	3	3	4	1	4	5	4	4	3	1	4	1	4	1	5	5	1	1	1	3	3	3		
4	3	4	4	3	5	5	5	5	5	5	3	3	4	3	3	2	3	5	3	4	3	3	3	3		
5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4		
6	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4		
7	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	3	5	4	3	4	4	5	3	5	5	5	4	5		
8	4	3	4	4	3	2	5	5	2	5	5	5	2	4	4	2	4	3	5	5	5	4	4	1	5	
9	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	5	4		
10	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	5	4		
11	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	
12	5	4	3	2	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
13	4	4	5	5	4	5	3	5	5	5	5	4	3	4	2	3	3	4	4	1	4	5	4	3	3	
14	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3
15	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3
16	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5
17	4	2	2	2	2	2	2	4	4	2	4	4	2	4	2	2	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4
18	4	2	2	2	2	2	2	4	5	2	4	4	2	4	2	2	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4
19	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	
20	4	4	3	3	4	5	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	
21	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
23	5	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	5	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	2	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	
26	4	4	4	4	3	4	5	5	3	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	
27	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5
28	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
29	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5
30	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
35	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	4	4	3	4	4	5	5	5	5	3	4	5	5	4	3	3
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
37	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5
38	4	4	4	3	5	5	3	5	5	4	5	4	3	4	3	4	5	5	4	3	5	5	3	3	5	5
39	5	5	5	5	4	4	3	3	3	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	3	5	3	4	5	5
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	3	5	5	3	3	5	4	4	5	5

DATA TABULASI TRY OUT DUKUNGAN SOSIAL



SUBJ EK	AITEM																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	2	4	2	4
2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4
4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	1	1	3	3	3
5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	1	2	1
6	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	4
7	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4
11	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4
14	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3
16	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4
18	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3
19	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4
20	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	4	4	3	3	3
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
23	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4
24	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3
25	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4
26	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3
29	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3
30	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4
35	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4



36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3
37	2. 4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
38	3. 4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3
39	4. 3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3
40	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mempergunakan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN D

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RELIABILITY FAMILY QUALITY OF LIFE

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.937	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	98.63	155.984	.598	.935
Item_2	98.80	150.574	.715	.933
Item_3	99.00	147.026	.784	.932
Item_4	99.30	147.959	.653	.934
Item_5	99.15	147.362	.818	.932
Item_6	98.83	152.353	.568	.935
Item_7	99.10	147.067	.681	.934
Item_8	98.63	157.881	.458	.937
Item_9	98.85	159.208	.254	.939
Item_10	98.78	152.076	.627	.935
Item_11	98.63	159.471	.379	.937
Item_12	98.85	153.156	.616	.935
Item_13	99.60	146.708	.687	.934
Item_14	98.93	156.533	.547	.936
Item_15	99.28	148.666	.694	.934
Item_16	99.28	149.076	.651	.934
Item_17	99.25	144.962	.758	.932
Item_18	98.88	156.881	.462	.937
Item_19	98.78	161.153	.260	.938
Item_20	99.20	156.472	.305	.940
Item_21	99.10	154.092	.495	.936
Item_22	99.00	145.333	.786	.932
Item_23	99.03	153.974	.609	.935
Item_24	99.38	145.010	.745	.933
Item_25	98.80	152.677	.599	.935

RELIABILITY DUKUNGAN SOSIAL

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.879	25

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
87.35	54.541	7.385	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem 1	83.60	50.554	.435	.874
Aitem 2	83.80	50.369	.548	.872
Aitem 3	83.80	49.703	.582	.871
Aitem 4	83.80	50.369	.548	.872
Aitem 5	83.85	49.618	.541	.871
Aitem 6	83.68	51.302	.444	.874
Aitem 7	83.80	50.369	.548	.872
Aitem 8	83.80	50.369	.548	.872

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Aitem 9	83.80	50.369	.548	.872
Aitem 10	84.08	51.148	.434	.875
Aitem 11	83.70	50.677	.528	.872
Aitem 12	83.78	51.102	.399	.875
Aitem 13	83.78	51.102	.399	.875
Aitem 14	83.75	51.372	.411	.875
Aitem 15	83.83	51.225	.423	.875
Aitem 16	83.78	52.435	.256	.879
Aitem 17	84.08	51.148	.434	.875
Aitem 18	83.90	50.862	.359	.877
Aitem 19	83.83	51.225	.423	.875
Aitem 20	84.03	50.538	.383	.876
Aitem 21	84.08	49.917	.362	.878
Aitem 22	84.08	49.917	.362	.878
Aitem 23	83.98	49.666	.415	.876
Aitem 24	83.88	47.958	.612	.869
Aitem 25	83.98	49.666	.415	.876

menyebutkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN E

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengisian:

Saudara/i dimohon untuk menanggapi pernyataan-pernyataan berikut dengan memilih salah satu jawaban yang paling cocok dengan keadaan diri saudara/i.



Berilah **tanda centang** (√) pada kolom jawaban yang tersedia dengan pilihan jawaban

sebagai berikut:

STP : Bila pernyataan tersebut **Sangat Tidak Puas** dengan keadaan diri saudara/i.

TP : Bila pernyataan tersebut **Tidak Puas** dengan keadaan diri saudara/i.

N : Bila pernyataan tersebut **Netral** dengan keadaan diri saudara/i.

P : Bila pernyataan tersebut **Puas** dengan keadaan diri saudara/i.

SP : Bila pernyataan tersebut **Sangat Puas** dengan keadaan diri saudara/i.

Perhatikan contoh pengisian skala berikut:

No.	Pernyataan	STP	TP	N	P	SP
	Saya senang mengoleksi peranko			√		

Tidak ada tanggapan yang benar atau salah, sehingga saudar/i dimohon untuk menanggapi sesuai dengan keadaan saudara/i yang sebenarnya. Bacalah tiap pernyataan dengan seksama dan periksalah kembali agar tidak ada pernyataan yang terlewatkan.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STP	TP	N	P	SP
1.	Keluarga saya senang menghabiskan waktu bersama					
2.	Setiap anggota keluarga saya saling membantu anggota keluarga lain untuk belajar lebih mandiri					
3.	Keluarga saya memberi untuk menghilangkan stress anggota keluarga yang lain					
4.	Keluarga saya memiliki teman atau orang lain yang siap memberikan dukungan					
5.	Keluarga saya menolong anggota keluarga lain saat mengerjakan tugas-tugas					
6.	Keluarga saya memiliki kendraan yang dapat digunakan untuk pergi ke suatu tempat					
7.	Keluarga saya saling terbuka satu sama lain					
8.	Setiap anggota keluarga saya mengajarkan anggota keluarga yang lain untuk menjalin relasi dengan orang lain					
9.	Setiap anggota keluarga saya berhak untuk mencapai tujuan masing-masing					



10.	Keluarga saya selalu menyelesaikan permasalahan secara bersama-sama					
11.	Keluarga saya saling memberi dukungan satu sama lain dalam mengambil keputusan					
12.	Keluarga saya saling senantiasa menunjukkan kepedulian dan kasih sayang satu sama lain					
13.	Keluarga saya meminta bantuan pada orang lain saat ada masalah yang harus diselesaikan					
14.	Orang tua atau wali selalu memberikan arahan kepada anak-anak dalam mengambil keputusan					
15.	Keluarga saya mendapatkan perawatan medis yang dibutuhkan					
16.	Keluarga saya selalu peduli dan membiyai kehidupan saya					
17.	Orang tua atau wali dikeluarga saya mengenal orang lain dikehidupan anak-anak (seperti teman, guru, dll)					
18.	Keluarga saya mampu mengatasi permasalahan dalam keluarga					
19.	Orang tua atau wali dikeluarga saya peduli pada setiap kebutuhan anaknya					
20.	Keluarga saya mendapatkan perawatan gigi saat dibutuhkan					
21.	Keluarga saya merasa aman saat berada disekolah, tempat kerja dan lingkungan sekitar					
22.	Anggota keluarga saya yang disabilitas (berkebutuhan khusus) mendapat dukungan untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolah atau tempat kerja					
23.	Anggota keluarga saya yang disabilitas (berkebutuhan khusus) mendapat dukungan untuk menyelesaikan tugas-tugas rumah					
24.	Anggota keluarga saya yang disabilitas (berkebutuhan khusus) memiliki dukungan dari teman-temannya					
25.	Anggota keluarga saya yang disabilitas (berkebutuhan khusus) memiliki hubungan yang baik dengan instansi pelayanan kesehatan					

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengisian:

Saudara/i dimohon untuk menanggapi pernyataan-pernyataan berikut dengan memilih



salah satu jawaban yang paling cocok dengan keadaan diri saudara/i.

Berilah **tanda centang (√)** pada kolom jawaban yang tersedia dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

SS : Bila pernyataan tersebut **Sangat Sesuai** dengan keadaan diri saudara/i.

S : Bila pernyataan tersebut **Sesuai** dengan keadaan diri saudara/i.

TS : Bila pernyataan tersebut **Tidak Sesuai** dengan keadaan diri saudara/i.

STS : Bila pernyataan tersebut **Sangat Tidak Sesuai** dengan keadaan diri saudara/i.

Perhatikan contoh pengisian skala berikut:

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	Saya senang mengoleksi peranko			√	

Tidak ada tanggapan yang benar atau salah, sehingga saudar/i dimohon untuk menanggapi sesuai dengan keadaan saudara/i yang sebenarnya. Bacalah tiap pernyataan dengan seksama dan periksalah kembali agar tidak ada pernyataan yang terlewatkan.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Keluarga saya mencintai saya dan menyayangi saya apa adanya				
2.	Keluarga saya mencintai saya dan menyayangi saya saat-saat tertentu saja				
3.	Keluarga saya enggan meminjamkan barang yang dimilikinya ketika saya membutuhkannya				
4.	Keluarga saya kurang memahami suasana hati saya				
5.	Anggota keluarga saya kurang memahami hal-hal yang saya sukai maupun yang tidak saya sukai				
6.	Keluarga saya ikut merasa bahagia ketika saya memperoleh kesuksesan				
7.	Keluarga saya memahami suasana hati saya				
8.	Keluarga saya mengabaikan saya meskipun saya sedang mencapai kesuksesan				
9.	Keluarga saya akan memberikan nasihat yang membangun dan memberikan kemajuan pada diri saya				



10.	Keluarga saya tidak mengajak saya berpergian atau berekrasi bersama				
11.	Anggota keluarga saya tidak mau meluangkan waktu untuk sekedar mendengarkan keluh kesah yang saya rasakan				
12.	Keluarga saya akan meminta barang yang telah diberikannya kepada saya				
13.	Keluarga saya mencintai saya tanpa pamrih				
14.	Anggota keluarga saya akan mendengarkan keluh kesah yang saya rasakan				
15.	Anggota keluarga saya menyemangati saya ketika saya mengalami kegagalan				
16.	Keluarga saya akan memberikan masukan ketika saya kesulitan dalam mengambil suatu keputusan tertentu				
17.	Keluarga saya meminjamkan kendraan yang dimilikinya ketika saya membutuhkannya				
18.	Keluarga saya jarang memberikan masukan saat saya kesulitan dalam mengambil suatu keputusan tertentu				
19.	Keluarga saya akan meminjamkan barang yang dimilikinya ketika saya membutuhkannya				
20.	Keluarga saya enggan menjawab dan menjelaskan hal-hal yang saya tanyakan ketika saya bingung terhadap suatu hal				
21.	Anggota keluarga saya mengabaikan saya saat saya mengalami kegagalan				
22.	Keluarga saya meluangkan waktu untuk berolahraga bersama-sama				
23.	Keluarga saya membantu saya dengan mengharapkan upah				
24.	Keluarga saya akan memberikan informasi yang berguna bagi saya				
25.	Keluarga saya meluangkan waktu untuk berpergian bersama-sama				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip, memperbanyak, atau menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN F

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan sejenis.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DATA TABULASI PENELITIAN *FAMILY QUALITY OF LIFE*

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4



3	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4
5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4
6	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4
7	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	3	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	3
8	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
9	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5
10	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	3	3
12	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	4	4	3	4	4	5	5	5	5	3	4	5	5
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	3
14	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4
15	4	4	4	3	5	5	3	5	5	4	5	4	3	4	3	4	5	5	4	3	5	5	3	3
16	5	5	5	5	4	4	3	3	3	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	3	5	3	4
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	3	5	5	3	3	5	4	4
18	5	4	4	3	4	5	3	5	4	3	5	5	5	5	3	3	3	3	4	4	5	4	4	4
19	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4
20	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	3	3	2	3
21	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5
22	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5
23	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	3	4
24	4	4	5	5	5	4	4	4	3	3	5	4	3	3	4	5	5	3	4	5	4	5	4	4
25	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	3	4	5	5	3	5	4
26	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	4	5	5	3	3
27	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4
28	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	3
31	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
32	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
33	4	4	4	3	5	5	5	4	3	4	3	3	4	4	5	3	3	4	4	5	5	4	4	4
34	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4
35	4	4	4	3	5	5	3	5	5	4	5	4	3	4	3	4	5	5	4	3	5	5	3	3
36	5	5	5	5	4	4	3	3	3	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	3	5	3	4
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	3	5	5	3	3	5	4	5
38	5	5	5	5	4	4	3	4	4	3	3	4	5	5	3	3	3	3	5	5	5	5	3	3
39	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	3
40	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	2
41	5	5	4	3	4	3	3	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
42	5	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4
43	5	5	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4
44	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5
45	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	4	5	5	3	3



46	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	3	3	3	
47	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	3	3	3	
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	3	3	3	
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	3	4	3	
51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	3	3	4	
52	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	4	4	3	4	4	5	5	5	5	3	4	5	5	4	3	
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	3	3	
54	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	
55	4	4	4	3	5	5	3	5	5	4	5	4	3	4	3	4	5	5	4	3	5	5	3	3	5	
56	5	5	5	5	4	4	3	3	3	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	3	5	3	4	5	
57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	3	5	5	3	3	5	4	4	5	
58	3	4	4	3	4	5	3	4	4	5	3	4	4	4	5	3	5	3	4	4	5	5	3	5	4	
59	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5
60	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	2	3	4
61	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
62	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5
63	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5
64	4	4	5	5	5	4	4	4	3	3	5	4	3	3	4	5	5	3	4	5	4	5	4	4	5	5
65	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	3	4	5	5	3	5	4	3	
66	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	3	3	3	
67	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	
68	4	4	4	3	5	5	3	5	5	4	5	4	3	4	3	4	5	5	4	3	5	5	3	3	5	
69	5	5	5	5	4	4	3	3	3	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	3	5	3	4	5	
70	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	3	5	5	3	3	5	4	4	5	
71	5	4	5	3	4	2	3	5	4	3	3	4	5	5	3	3	5	5	4	4	5	5	4	5	4	
72	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	
73	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	2	3	4	
74	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	3	3	3	
75	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	
76	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	
77	4	4	5	5	5	4	4	4	3	3	5	4	3	3	4	5	5	3	4	5	4	5	4	4	5	
78	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	3	4	5	5	3	5	4	3	

UIN SUSKA RIAU

DATA TABULASI PENELITIAN DUKUNGAN SOSIAL

SUBJEK	AITEM	
--------	-------	--



	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	TOTAL	
1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	77	
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	77	
3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	76	
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	78	
5	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	79	
6	3	4	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	80	
7	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	1	3	3	4	4	3	3	4	79	
8	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	87	
9	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	84	
10	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	84	
11	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	79	
12	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	80	
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86
14	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	87	
15	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	77	
16	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	78	
17	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	
18	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	76	
19	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	87	
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	78	
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	77	
23	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	77	
25	4	3	3	2	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80	
26	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80	
27	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	89	
28	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	90	
29	4	4	4	1	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	86	
30	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	86	
31	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	76	
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	77	
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	76	
34	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	87	
35	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	77	
36	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	79	
37	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	87	
38	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76	
39	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	
40	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	78	
41	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	77	
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	76	
43	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	75	



44	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	90
45	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
46	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	84
47	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
48	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	86
49	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	2	87
50	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	87
51	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	89
52	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	80
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	87
54	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	89
55	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
56	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	79
57	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	87
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
59	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	89
60	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
61	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	90
62	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	77
63	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90
64	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	77
65	3	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	1	1	3	3	3	3	80
66	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	87
67	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	86
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	77
69	1	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
71	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
72	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89
73	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	78
74	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86
75	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
76	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	89
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
78	4	3	3	4	3	3	3	3	1	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	79

UIN Suska Riau.
 penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

LAMPIRAN G

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN DATA SPSS SUBJEK PENELITIAN

Jenis_Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid LK	31	39.7	39.7	39.7
PR	47	60.3	60.3	100.0
Total	78	100.0	100.0	

Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 29	1	1.3	1.3	1.3
31	3	3.8	3.8	5.1
32	4	5.1	5.1	10.3
33	1	1.3	1.3	11.5
34	2	2.6	2.6	14.1
35	3	3.8	3.8	17.9
36	5	6.4	6.4	24.4
37	6	7.7	7.7	32.1
38	1	1.3	1.3	33.3
39	7	9.0	9.0	42.3
40	7	9.0	9.0	51.3
41	4	5.1	5.1	56.4
42	3	3.8	3.8	60.3
43	2	2.6	2.6	62.8
44	2	2.6	2.6	65.4
45	10	12.8	12.8	78.2
46	3	3.8	3.8	82.1
48	3	3.8	3.8	85.9
49	3	3.8	3.8	89.7
50	2	2.6	2.6	92.3
51	1	1.3	1.3	93.6
52	3	3.8	3.8	97.4
53	1	1.3	1.3	98.7
61	1	1.3	1.3	100.0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tot al	78	100.0	100.0
-----------	----	-------	-------

© Hak

Diagnosa

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ASD	31	39.7	39.7	39.7
AUTISME	14	17.9	17.9	57.7
ADHD	7	9.0	9.0	66.7
HD	2	2.6	2.6	69.2
DS	3	3.8	3.8	73.1
SL	6	7.7	7.7	80.8
SD	7	9.0	9.0	89.7
TR	7	9.0	9.0	98.7
ASPERGE R	1	1.3	1.3	100.0
Total	78	100.0	100.0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	N	Minimum	Mksimum	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std.error	Statistic	Std.error
Valid N (Listwise)	78	74	125	75	16,66	-,176	,272	-901	,538
Variable Y	78	75	100	62,5	12,5	-,286	,272	-480	,538
Variable X	78								

UJI LINEARITAS

ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
FQoL *	Between Groups (Combined)	1743.623	11	158.511	611.968	.000
Duksos	Linearity	1568.206	1	1568.206	6054.411	.000
	Deviation from Linearity	175.417	10	17.542	67.724	.000
	Within Groups	17.095	66	.259		
	Total	1760.718	77			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
FQoL *	.944	.89	.995	.990
Duksos				

UJI HIPOTESIS



Descriptive Statistic

	Mean	Std. Deviation	N
Variabel Y	75	16,66	78
Variabel X	62,5	12,5	78

Correlations

		Duksos	FQoL
Duksos	Pearson Correlation	1	.944**
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	78	78
FQoL	Pearson Correlation	.944**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	78	78

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Statistics

FQoL

N	Valid	78
	Missing	0
	Mean	106
	Std. Deviation	11,26
	Range	51
	Minimum	74
	Maximum	125

DATA EMPIRIK DUKUNGAN SOSIAL

Statistics

Duksos

N	Valid	78
	Missing	0
	Mean	82.03
	Std. Deviation	5.345
	Range	25
	Minimum	75
	Maximum	100



Jenis Dukungan Sosial	Sumbangan Efektif Komponen
Dukungan Emosional	37,2%
Dukungan Instrumental	14,3%
Dukungan Informasional	15,9%
Dukungan Persahabatan	21,6%
Total	89%

KATEGORISASI DATA VARIABEL FAMILY QUALITY OF LIFE

Kategori_FQoL

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	4	5.1	5.1	5.1
4	19	24.4	24.4	29.5
5	55	70.5	70.5	100.0
Total	78	100.0	100.0	

KATEGORISASI DATA VARIABEL DUKUNGAN SOSIAL

kategor_duksos

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	44	56.4	56.4	56.4
4	34	43.6	43.6	100.0
Total	78	100.0	100.0	

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN H

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



**YAYASAN PENDIDIKAN BINA KASIH IBU
SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) KASIH IBU**

Alamat : Jl. Kartana Gg. Baitul Muttaqin No. 4 Kelurahan Maharatu Kecamatan
Marpoyan Damai Kota Pekanbaru – Riau Kode Pos 28125
Email : sibkasihibu.riau@yahoo.com / Hp.081371025839 / 081365371189



NPSN : 10495039

NSS. 104096008070

**SURAT KETERANGAN
Nomor: 246 / SLB-KB / VIII / 2020**

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SLB Kasih Ibu Pekanbaru, berdasarkan Surat Kepala Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru nomor : Un.04/F.VI/PP.00.9/E/2020, perihal izin melaksanakan penelitian guna pengambilan data untuk menyelesaikan tugas skripsi menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : **PUTRI ASTARI**
Nim : 11661203524
Universitas : UIN SUSKA Riau

Telah melaksanakan Try Out penelitian dengan judul”Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Family Quality Of Life Pada Orangtua Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus.”

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 05 Agustus 2020
Kepala Sekolah

MASTENI, S.Pd
NIP.19780417 200902 2001

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**YAYASAN PENDIDIKAN BINA KASIH IBU
SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) KASIH IBU**

Alamat : Jl. Kartama Gg. Baitul Muttaqin No. 4 Kelurahan Maharatu Kecamatan
Marpoyan Damai Kota Pekanbaru – Riau Kode Pos 28125
Email : slbkasihibu.riau@yahoo.com / Hp.081371025839 / 081365371189



NPSN : 10495039

NSS. 104096008070

SURAT KETERANGAN
Nomor: 246 / SLB-KB / VIII / 2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SLB Kasih Ibu Pekanbaru, berdasarkan Surat Kepala Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru nomor : Un.04/F.VI/PP.00.9/E/2020, perihal izin melaksanakan penelitian guna pengambilan data untuk menyelesaikan tugas skripsi menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : **PUTRI ASTARI**
Nim : 11661203524
Universitas : UIN SUSKA Riau

Telah melaksanakan penelitian dengan judul "Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Family Quality Of Life Pada Orangtua Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus."

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 05 Agustus 2020
Kepala Sekolah



MASTENI, S.Pd
NIP.19780417 200902 2001

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



YAYASAN PENDIDIKAN AL-FAQIH SLB AL-FAQIH PEKANBARU

Jl. Cipta Karya Kel. Tuah Karya Kec. Tampan – Pekanbaru Hp.081378881649

Nomor : 179/SLB-AF/V/2020
Lampiran : -
Perihal : *Balasan sudah melaksanakan Riset.*


Berdasarkan surat dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau nomor :
Un.04/F.VI/PP.00.9/E.112/2020, tanggal : **18 Juni 2020**, Perihal : **Mohon Izin Riset**, atas
nama :

Nama : **PUTRI ASTARI**
NIM : **11661203524**
Jurusan : **SI Psikologi**
Judul Penelitian : **Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Famil Quality of Life pada Orang Tua yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus.**

Bahwasannya benar mahasiswa di atas telah melaksanakan Penelitian di SLB Al Faqih Pekanbaru.

Demikian surat ini kami sampaikan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya kami ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 23 Juni 2020
Kepala SLB Al Faqih


UMMI KALSUM, S. Pd

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEKANBARU LAB SCHOOL

Prepare for Independent Life

No : 287/PLS/E/VII/2020

Pekanbaru, 29 Juli 2020

Lamp : -

Perihal : **Surat Izin Penelitian**

Yang terhormat,

Dekan Fakultas Psikologi

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau)

di Tempat

Dengan hormat,

Seiring salam dan doa kami semoga dalam keadaan sehat walafiat, senantiasa prima dalam menjalankan tugas dan aktivitas sehari-hari, sukses serta selalu dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa. Amin.

Berdasarkan surat yang kami terima dengan nomor : **Un.04/F.VI/PP.00.9/E.129/2020** perihal **izin penelitian yang dilakukan oleh saudara Putri Astari yang berjudul : "Hubungan Antara Antara Dukungan Sosial Dengan Family Quality Of Life Pada Orang Tua Anak Berkebutuhan Khusus"**, maka kami **memberikan izin** kepada saudara untuk melakukan penelitian di Pekanbaru Lab School.

Untuk kepentingan administrasi, kami meminta saudara untuk menyerahkan :

1. Fotokopi Kartu Tanda Mahasiswa
2. Fotokopi proposal penelitian
3. Hasil penelitian

Demikianlah surat ini disampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Hormat kami,

Pimpinan Pekanbaru Lab School

Widiyono Javawinhsa, S.Pd.

NPSN : P9969967 (Akreditasi B) dan K5668278 (Akreditasi B)

Sekolah: Jl. Taman Sari No.30 Tangkerang Selatan Pekanbaru, telp.: (0761) 47004, mobile: 0852 7874 8004

Asrama: Jl. Gunung Jati No. 21 Tangkerang Timur Pekanbaru, telp. 0821 7368 0004

website: <http://pekanbaru-lab-school.business.site>, e-mail: pekanbaru.labschool@gmail.com, Instagram: @pekanbaru_lab_school

LAMPIRAN I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Guideline Wawancara FQoL

Domain	Indikator	Pertanyaan
Interaksi Keluarga (Family Interaction)	<ul style="list-style-type: none"> • Menghabiskan waktu bersama anggota keluarga • Mengklarifikasi peran untuk orang dewasa • Menghormati individualitas satu sama lain • Menawarkan cinta dan dukungan tanpa syarat • Komunikasi terbuka dan jujur 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sehari-hari apa saja biasanya aktifitas yang ibu/bapak lakukan bersama anak? 2. Biasanya kalau komunikasi dengan anak ada kendala atau lancar-lancar saja? 3. Anak ibu/bapak biasanya paling dekat dengan siapa nih di rumah?
Mengasuh Anak (Parenting)	<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin dan pengajaran untuk mengatur tingkah perilaku anak • Melatih perilaku dan intervensi yang cocok diberikan kepada anak • Membimbing dalam menyelesaikan tugas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Biasanya si adik ini di pantau terus 24 jam atau bagaimana bu/pak ? 2. Biasanya selain ibu/bapak, yang ikut jagain adik(anak) siapa? 3. Ibu/bapak dirumah biasanya cara membagi tugas gimana? Bisa di ceritakan?
Kesejahteraan Emosional (Emotional Well-Being)	<ul style="list-style-type: none"> • Keseimbangan positif dari pengaruh yang menyenangkan dan tidak menyenangkan • Penilaian kognitif kepuasan dengan kehidupan secara umum 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semua sama-sama tau bahwa menjadi seorang ibu dan bapak yang memiliki anak berkebutuhan khusus itu tidak gampang, gimana sih bu/pak agar bangkit dan nggak berlarut-larut sedih ? bisa jelaskan? 2. Biasanya ibu/bapak kalau lagi capek atau lelah untuk refreshing biasanya ngapain?
Kesejahteraan Fisik/Material (Physical/Material Well-Being)	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan untuk melakukan kegiatan fisik dan membagi peran sosial yang tidak terhalang oleh <i>bodily pain</i> • Merasa seluruh 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Biasanya sehari-hari masak apa aja nih bu? 2. Kalau pergi-pergi keluar ibu/bapak naik apa? 3. Jikalau ada keluarga ibu/bapak yang sakit apakah anda membawanya kerumah sakit? Atau membelikan obat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<p>Hak Cipta Ditugaskan UIN Suska Riau</p>	<p>kebutuhan terpenuhi Merasa puas terhadap kebutuhan</p>	<p>obatan? 4. Apa anak ibu/bapak ikut terapi atau sekolah? Itu biasanya ngapain aja bu?</p>
<p>Dukungan Berkaitan Dengan Disabilitas (Disability Related-Support)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan kelonggaran, peluang, pendidikan dan pengasuhan oleh jasa yang berkaitan dengan disabilities pada lingkungan sekitar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu/bapak tau informasi mengenai kondisi anak ibu/bapak ini dari mana sih bu? Boleh ceritakan? 2. Ibu/bapak hubungannya dengan guru atau terapisnya bagaimana? 3. Biasanya si adik berapa kali ikut terapi bu? (kalau terapi) 4. Kalau keluarga atau tetangga gimana sih bu responnya terhadap adik ini?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Verbatim Wawancara Pada Orang Tua yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus di Pekanbaru

No kol	No bar	Verbatim Pertama
1	1	P: Assalamu'alaykum bu, nama ibu siapa bu?
2	2	A : Wa'alaykumussalam, A..
3	3	P: bagaimana interaksi dalam keluarga ibu, ketika ibu mengetahui anak ibu terdiagnosa berkebutuhan khusus?
4	4	
5	5	A: pertama saya ya pasti terkejut yaa, terus sedih berapa lama gitu saya terima, stress lah gitu kan soalnya yang dua lagi baik-baik aja kan..
6	6	
7	7	P: ooh mm iyaiya..
8	8	P: hal apa yang ibu lakukan ketika salah satu anggota keluarga ibu mendapat masalah?
9	9	A: di lihat dulu apa masalahnya kan, ikut prihatin, dan didiskusikan gitulah kan, kalau bisa dibantu...
10	10	
11	11	P: mmm, iya bu
12	12	P: apa yang ibu lakukan ketika waktu senggang bersama keluarga ibu?
13	13	A: sama anak-anak gitu?
14	14	P: iya bu, dengan keluarga gitu
15	15	A: sharing gitu kan, bertukar pikiran gimana cara ngapain adeknya dia kan karena dia sendiri kayak gitu kan.. dia kan down syndrome dia, jadikan kadang-kadang ngomongnya tukan masih cadel jadi diapakan pelan-pelan.. kadang-kadang ayah, mama gitu yang dibilangnya, tu kadang-kadang ayah jadi mama, mama jadi ayah gitu kan..
16	16	
17	17	
18	18	
19	19	P: oh iyaiya suka kebalik gitu ya buk.. dia kelas berapa sekarang buk?
20	20	A: kelas 1 SD
21	21	P: ooh iyaiya..
22	22	P: bagaimana pengasuhan yang ibuk lakukan untuk anak ibuk?
23	23	A: yang sama anak ini ya ekstra lah kan, kalau minta ini itu dibelikan langsung kalau gak dapat soalnya nanti dia ngamuk kan.. kayak nonton dia mau nonton harus nonton tu soalnya dia sering kali nonton kan.. jadi harus diturutin gitu tapi dibilangkan terus pelan-pelan kan kalau nonton terus nanti mata sakit gitu.. tapi kalau emang gak dapat tu dilemparnya apa aja yang didekat dia..
24	24	
25	25	
26	26	
27	27	
28	28	P: mmmm iya buk, kalau apa yang gak dapat..
29	29	
30	30	A: ha iya kalau gak dapat dilemparnya tu jadi jangan coba-coba gak dapat
31	31	P: hal apa yang ibuk lakukan agar anak ibuk dapat melakukan aktivitas sehari-hari tanpa ibuk?
32	32	A: pertama kan diajarin misalnya pakai baju.. udah agak bisa, kan udah diterangin kalau seandainya gak bisa pakai baju sendiri, nantikan kalau gak ada mama, mama kan udah tua nanti kalau gak ada mama, kamu harus sendiri, kalau BAB harus sendiri, itu namanya anak pintar, kalau udah sekolah kan belajar untuk pintar, begitu diajarkan..
33	33	
34	34	
35	35	
36	36	P: mm iyaiya .. seperti itu ya buk..
37	37	P: apakah ibuk merasa waspada dengan anak ibuk?
38	38	A: ha iyalah waspadalah kan anak kayak gitu kan..
39	39	P: jadi ibuk selalu ada didekat dia, sama dia kapanpun, 24 jam?
40	40	A: ha iyaa selalu didekat dia, iya 24 jam harus ada. Nanti dia manjat kan ntah terjatuh apalah kan, tapi sekarang dia udah agak apakan.. megang pisau gitu, kadang saya masak kan megang pisau terus luka, tangan mama berdarah nih ha dikasihtau kan dia kan jangan megang pisau gitu..
41	41	
42	42	
43	43	
44	44	P: diberitahu terus gitu kan buk..
45	45	A: ha'ah iyaa..
46	46	P: apakah ibuk sering mencari tahu tentang penanganan yang akan dilakukan untuk anak ibuk yang berkebutuhan khusus?
47	47	
48	48	A: ya.. sering. Kan kami bawa dia ke psikolog kan sering ibuk tanya-tanya bagaimana penanganan anak ibuk ni, bagaimana caranya, sama-sama orang tua yang punya anak down
49	49	

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	50	syndrome pun ibuk tanya..
27	51	P: ooh berarti sering mencari informasi ya buk..
	52	P: bagaimana kesabaran ibuk dalam menangani anak ibuk dengan kebutuhan khusus ini?
28	53	A: iya harus sabar, walaupun didalam hati apakan, sedih, stress, marah gitu kan.. malam-malam tukan dia minta susu kan, kan kita lagi enak tidur tu kan harus diusahakan, taka da yang tidak gitu kan... kalau untuk memarahkan dia tu gak sanggup karna dia kayak gitu kan, dipukul dia, kita yang dipukulnya duluan
	54	
	55	
	56	
29	57	P: ooh begitu..
	58	P: bagaimana ibuk mengatasi perasaan ibuk itu?
30	59	A: mengatasi perasaan.. ya.. gimana sabar ajalah lagi.. berusaha, berdoalah saya malam-malam supaya dia bisa normal, tapi ya gak mungkin jugalah kan tapi selalu berusaha dan berdoa aja gak ada yang gak mungkin kan..
	60	
	61	
31	62	P: oh iya berdoa ya buk..
	63	P: bagaimana hubungan ibuk dengan orang sekitar seperti tetangga, keluarga, teman gitu?
32	64	A: eee, baik, mereka tau gitu kan anak saya begini jadi ya menerima gitu.. anak kayak gitukan anak surga..
	65	
33	66	P: MasyaAllah iya buk, Aamiin
	67	P: apakah ibuk dan keluarga dapat memenuhi kehidupan sehari-harinya?
34	68	A: InsyaAllah, Alhamdulillah bisa ..
35	69	P: Jikalau ada keluarga ibuk yang sakit apakah ibuk membawanya kerumah sakit? Atau memberi obat-obatan?
	70	
36	71	A: iya kalau pertama dikasih obat dulu kalau udah gakbisa dengan obat dibawa kerumah sakit gitu..
	72	
37	73	P: oh iya.. tapi anak-anak ibuk pernah masuk rumah sakit gitu?
38	74	A: pernah, si ini (anak down syndrome) langganan tu.. masuk rumah sakit
39	75	P: oh sering ya buk..
40	76	A: iya kan anak down syndrome tu lemas terus bawaannya gitu, ada virus gitu..
41	77	P: oh jadi sekarang masih minum obat-obatan gitu buk?
42	78	A: oh sekarang enggak lagi, dulu seringnya..
43	79	P: mmmm gitu buk..
	80	P: jadi dibawa ke layanan profesional gitu buk seperti psikolog?
44	81	A: kalau sering tu enggak pula, tapi ada gitu dibawa kan..
45	82	P: ooh, kalau dia mengamuk tu apa yang ibuk lakukan?
46	83	A: dibilangkan baik-baik gitu, ditenangin dulu..
47	84	P: iyaya kan buk, bagaimana anak ibuk bersosialisasi dengan lingkungan sekitar?
48	85	A: iya begitu ajalah kan, kalau disapa dia ya senyum walaupun ya ala dia gitu kan.. tapi kalau bicara kan gak bisa kayak orang biasa gitu..
	86	
49	87	P: iya anak down syndrome tu emang ramah-ramah ya buk, penyayang gitu..
50	88	A: ha'ah iya itulah kelebihanannya tu, suka cium-cium saya kan..
51	89	P: apakah ibuk dan keluarga mendapatkan dukungan dari orang-orang terdekat? Atau lingkungan sekitar?
	90	
52	91	A: iya dapat, dari mereka ya harus sabar, usaha dan gimana-gimana lah gitu kan..
	92	P: oh iya buk. Baiklah buk terimakasih ya buk sudah mau di wawancarai, mudah-mudahan anaknya sehat selalu.
	93	
53	94	A: Aamiin, oh iya sama-sama..

No kol	No bar	Verbatim Kedua
1	1	P: Assalamu'alaykum buk..
2	2	R: Wa'alaykumusalam..
3	3	P: Anaknya kelas berapa buk?



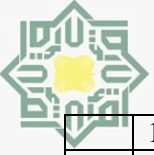
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	4	R: baru persiapan mau masuk TK
5	5	P: umurnya berapa buk?
6	6	R: 8 tahun..
7	7	P: gangguan yang dialami anaknya apa buk?
8	8	R: gangguannya tu banyak.. eee kemaren dari tes IQ tu ada RM, ada hiperaktif (ADHD)
9	9	ada autisnya juga gitu..
9	10	P: mmmmm gitu...
10	11	R: jadi.. lasak gak bisa diam.. gak.. belum bisa untuk melindungi dirinya
11	12	P: mmmm...
11	13	P: bagaimana interaksi yang terjadi dalam keluarga ibuk saat mengetahui anak ibuk
11	14	terdiagnosa seperti itu?
12	15	R: ya gimana yah... pastinya sedih, berat gitu untuk terima kan.. terkejut.. saya tu kan
16	16	memang.. yah dari awal waktu bayi dia kan kejang, diperika itu kan dia epilepsi kan..
17	17	udah diminumkan obat, rutin selama 2 tahun, epilepsi kan.. yah jadi saya udah yah udah
18	18	terganggu lah gak normal kayak anak-anak biasa kan.. jalan aja umur 2,5 tahun, bicaranya
19	19	belum sampai sekarang kan paling ibu aja kan, jadi disitu dari awal udah nampak kan dari
20	20	penyakitnya.. udah berobat-berobat terus dan dokter pun udah bilang mungkin anaknya
21	21	nanti emosinya gak stabil, suka ngamuk, suka lari-lari, lasak gitu gak bisa mendiamkan
22	22	dirinya kan.. jadi mungkin terlalu kejang syarafnya ada yang kena gitu.. terima gak terima
23	23	harus terima kan.
13	24	P: mmm, iya buk..
13	25	P: hal apa yang ibuk lakukan ketika anggota keluarga ibuk mendapat masalah?
14	26	R: dapat masalah maksudnya?
15	27	P: eee misalkan membantu atau apa gitu ketika ada masalah gitu..
16	28	R: bantu keluarga ya biasalah ya, namanya orangtua ya bantu.. dibicarakan masalahnya
16	29	apa gitu.. jadi solusinya apa yang harus dilakukan..
17	30	P: mmm gitu ya buk..
18	31	P: hal apa yang ibuk lakukan saat waktu senggang bersama anak ibuk?
19	32	R: ya kadang biasalah kayak kita sama anak-anak, orang tua ya biasa lah.. kadang kita di
19	33	keluarga nonton, bergurau kan... becanda sama anak-anak, main gitu...
20	34	P: oh main gitu..
20	35	P: bagaimana pengasuhan yang ibuk lakukan untuk anak ibuk?
21	36	R: pengasuhan ini, ya itulah kendalanya itu ya.. dia kan hiperaktif, gak respon sama
21	37	kawan jadi, gak bisa bercampur sama, sosialnya gak bisa gitu.. gak bisa dia bersosial sama
21	38	teman-temannya..
22	39	P: disekolah sama dirumah gitu juga ya buk?
23	40	R: iya, kalau disekolah kan sama buk guru kan.. kalau dirumah dia gak respon sama
23	41	kawan-kawannya jadi dia lebih didalam rumah ajalah sama saya gitu.. kalau dia mau
23	42	keluar saya harus ikut gitu.. harus dijaga dia soalnya dia kan lari kemana mana belum tau
23	43	mana yang berbahaya tu belum tau.. belum mengerti dia
24	44	P: mmm iyaiya..
24	45	P: hal apa yang ibuk lakukan agar anak ibuk dapat melakukan aktivitas sehari-hari tanpa
24	46	bantuan ibuk?
25	47	R: belum ada yang dia bisa,
26	48	P: seperti mandi, makan gitu belum bisa buk?
27	49	R: iya makan mandi, kalau minum dia bisa, kalau makan sendiri ya belum bisa, belum
27	50	bisa lagi untuk mengapakan dirinya apa namanya tu..
28	51	P: kemandiriannya..
29	52	R: iya mandirinya belum ada lah gitu..
30	53	P: mmmm...
30	54	P: apakah ibuk merasa waspada dengan anak ibuk?
31	55	R: iya kan orang tua tu mikirnya semua orangtua tu pengen anaknya normalkan..
32	56	P: iyaa...



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

57	P: itu ibuk 24 jam tu selalu ada didekat anak ibuk?
33 58	R: iya.. harus ada lah... harus ada orang yang bisa kita titipkan yang benar-benar kita percaya.. dia kan kalau kita tinggal sedikit dia lari, dia kan hiper kan..
59	
34 60	P: he'eh iyaa ...
61	P: apakah ibu sering mencari tahu tentang penanganan yang harus dilakukan untuk anak ibuk?
62	
35 63	R: ya.. saya kan tanya-tanya kan sambil terapi, kita terapi juga kan, kita juga tanya sama orang yang pernah ngalamin kan yang anaknya udah besar-besar juga kan disitu kita belajar kan..
64	
65	
36 66	P: mmm... iya buk..
67	P: bagaimana kesabaran ibuk dalam menangani anak berkebutuhan khusus?
37 68	R: ya disabarin lah, ya kadang istighfar aja ya kadang ya emosi juga, Biasa lah..
38 69	P: iyaya, kita aja yang biasa sering kena marah juga sama emak kita kan buk..
39 70	R: iyaa sama anak nakal kan kadang emosi cuman ya kadang kita sadar, akhirnya kita mau marah tukan jadi ketawa sendiri, dah tau anak ku kayak gini kok aku kayak gini kan..
71	
72	gak kana da selesainya gitukan..
40 73	P: iyaaa...
74	P: bagaimana cara ibuk mengatasi perasaan ibuk tersebut?
41 75	R: kadang ya perasaan kita ya kadang kita bawa ketawa aja.. kadang ya nangis sendiri.. biasa lah kan namanya orang tua ya kan... liat dia tidur tu ya sedih..
76	
42 77	P: iya..iya..
78	P: bagaimana hubungan ibuk dengan tetangga dan teman?
43 79	R: yaa.. kita harus gimana,harus menerima, harus siap ya.. karna kita harus mengerti dengan keadaan kita kan.. jadi kita harus jaga anak kita
80	
44 81	P: mmmm iya..
82	P: jika ada keluarga ibuk yang sakit biasanya langsung dibawa kerumah sakit atau di beri obat-obatan gitu buk?
83	
45 84	R: itu tengok dulu, kalau sakit nya apa... kalau cuman demam ya kita sedain obat dirumah kan, kasih obat dulu kalau sudah parah ya kita berobat kerumah sakit..
85	
46 86	P: mmmm...
87	P: kalau anak ibuk yang gangguan membutuhkan layanan profesional apakah ibu membawanya?
88	
47 89	R: iya.. terapi itu..
48 90	P: sampai sekarang masih terapi buk?
49 91	R: iya...karna ini pulang sekolah nanti terapi
50 92	P: seberapa sering buk?
51 93	R: ya kita terapikan disana ada aturannya entah 3x seminggu apa 2x seminggu, ikutkan peraturan disana gitu.. soalnya kita kan terapi pake bpjs gitu...
94	
52 95	P: mmm.. iya.. iya....
96	P:berarti termasuk sering dibawa ketempat terapi ya buk?
53 97	R: iya...
54 98	P: sampai sekarang masih ya buk?
55 99	R: ho'oh iyaaa..
56 100	P: bagaimana anak ibuk bersosialisasi di lingkungan sekitar, seperti di sekolah?
57 101	R: ha iyaa itu yang susah...
58 102	P: iya tadi juga sudah disampaikan ya buk..
103	P: bagaimana respon orang-orang sekitar tentang anak ibuk?
59 104	R: ya mereka kalau ini memberi dukungan moral sama kita.. ya semua orang bilang ya sabar aja, nyabar-nyabarin kita, dukungannya baiklah gitu.. mudah-mudahanlah,karna kita juga berusaha anak kita gak ganggu orang kan karna kan lingkungan kita kan didalam rumah, kalau dia keluar ya kita ikut keluar jadi jangan sampai dia ganggu orang, jadi kan orang juga gak ada masalah gitu..
105	
106	
107	
108	
60 109	P: he'eh.. mmmm...



110	P: kalau dukungan dari keluarga inti gitu buk?
111	R: inti ya baiklah..
112	P: keluarga yang lain buk?
113	R: yah gitulah sabr-sabarin, dukunglah gitu kan..
114	P: baiklah buk, sampai disini saja, terimakasih sudah mau diwawancarai ya buk..
115	R: iya..iya.. sama-sama..

2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU